

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK  
DENGAN SIKAP TAWADHU' SISWA KELAS VIII  
DI MTs AN-NAWAWI 01 BERJAN PURWOREJO  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh :

**ROHMAH NUR AZIZAH**  
**NIM: 1403016157**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohmah Nur Azizah  
NIM : 1403016157  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DENGAN  
SIKAP TAWADHU' SISWA KELAS VIII DI MTs AN-NAWAWI  
01 BERJAN PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 17 Januari 2019

Pembuat Pernyataan,



Rohmah Nur Azizah  
NIM. 1403016157



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telepon 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Sikap Tawadhu' Siswa Kelas VIII Di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019**

Penulis : Rohmah Nur Azizah  
NIM : 1403016134  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.


Semarang, 7 Februari 2019

### DEWAN PENGUJI

Ketua/penguji I,

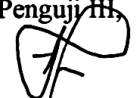
Sekretaris/penguji II,

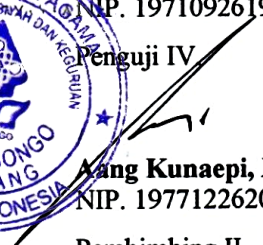
  
**Drs. H. Mustopa, M.Ag.**  
NIP. 196603142005011002

  
**Hj. Nur Asiyah, M.S.I**  
NIP. 197109261998032002

Penguji III,


Penguji IV,


  
**H. Ridwan, M.Ag.**  
NIP. 196301061997031002

  
**Aang Kunaepi, M.Ag.**  
NIP. 197712262005011009

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**H. Nasirudin, M.Ag.**  
NIP. 196910121996031002

  
**Hj. Nur Asiyah, M.S.I**  
NIP. 197109261998032002

## NOTA DINAS

Semarang, 17 Januari 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK  
DENGAN SIKAP TAWADHU' SISWA KELAS VIII  
DI MTs AN-NAWAWI 01 BERJAN PURWOREJO  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Nama : Rohmah Nur Azizah  
NIM : 1403016157  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**H. Nasirudin, M.Ag.**  
NIP. 196910121996031002

## NOTA DINAS

Semarang, 17 Januari 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK  
DENGAN SIKAP TAWADHU' SISWA KELAS VIII  
DI MTs AN-NAWAWI 01 BERJAN PURWOREJO  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Nama : Rohmah Nur Azizah  
NIM : 1403016157  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

**Pembimbing II,**



**Hj. Nur Asiyah, M.S.I**  
NIP. 197109261998032002

## ABSTRAK

Judul Skripsi : **Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Sikap Tawadhu' Siswa Kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : Rohmah Nur Azizah  
NIM : 1403016157

Skripsi ini membahas tentang hubungan hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo. 2) sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo. 3) adakah hubungan antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan random sampling dengan jumlah responden 75 siswa. sampel dalam penelitian ini diambil 75 siswa dari jumlah populasi 340 siswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu nilai UTS sebagai data hasil belajar akidah akhlak (X) dan menggunakan instrumen angket untuk mencari data sikap tawadhu' siswa (Y).

Adapun hasil yang diperoleh adalah: 1) Hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo dalam kategori “cukup” dengan rata-rata nilai 75,85 dan berada pada interval 72-78. 2) sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo dalam kategori “cukup” dengan rata-rata nilai 82,6 dan berada pada interval 80-84. 3) terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo. Hal ini terlihat pada hasil  $r_{xy}$  0,520. Dan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $5,200 > t_{tabel} = 1,669$  (signifikansi 5%) dan  $t_{hitung} = 5,200 > t_{tabel} = 2,384$  (signifikansi 1%). Artinya, terdapat hubungan antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo.

Kata Kunci: Hasil Belajar Akidah Akhlak , Sikap Tawadhu'

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ḏ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḏ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَي

iy = أَي

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil 'aalamin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Sikap Tawadhu’ Siswa Kelas VIII Di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo*” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang telah membawa umat Islam ke arah perbaikan dan kemajuan sehingga kita dapat hidup dalam konteks beradab dan modern hingga sekarang ini. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat banyak bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Raharjo, M.Ed., St.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Drs. H. Mustopa, M.Ag., dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Hj. Nur Asiyah, M.S.I.
3. Dosen pembimbing I, H. Nasirudin, M.Ag., dan Dosen pembimbing II, Hj. Nur Asiyah, M.S.I, yang telah bersedia



meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

4. Wali Dosen, Abdul Choliq, yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis.
5. Dosen, Pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
6. Segenap pegawai perpustakaan yang telah mengizinkan penulis dalam meminjam buku selama masa perkuliahan sampai penyelesaian skripsi.
7. Kepala Sekolah MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo, yang telah memberikan izin penelitian dan sudi membantu penulis sehingga penelitian berjalan lancar.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo yang telah berkenan memberikan bantuan dan kerjasamanya.
9. Siswa-siswi MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo yang telah bersedia menjadi responden dan bersenang hati membantu penulis dalam pengisian angket untuk pengumpulan data skripsi.
10. Ayahanda Muhdzir dan Ibunda Mar Atul Mu'minah tercinta yang telah mencurahkan kasih sayangnya, perhatian, dukungan dengan penuh kesabaran, serta rangakaian do'a tulusnya yang tiada henti demi suksesnya penulis.
11. Kakaku Chamid Alwi dan adikku Sa'diyah Puji Mulyani serta segenap keluarga besar yang selalu memberi semangat dan motivasinya dalam penulisan skripsi.
12. Teman-teman kos Ibu Yanah dan Apartemen B16 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman PAI D 2014, PPL SMA Walisongo Semarang, dan KKN Posko 27 Tlogorejo, Karangawen, Demak yang telah membantu dan memberikan support untuk penulis, serta memberikan kenangan terindah selama berjuang bersama.
14. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan selama proses penulisan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terimakasih dengan tulus serta iringan do'a, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdo'a, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan mendapat ridho-Nya, *Aamiin Yarabbal 'alamiin*.

Semarang, 17 Januari 2019

**Rohmah Nur Azizah**

NIM. 1403016157

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Hasil Belajar Akidah Akhlak .....	9
a. pengertian hasil belajar akidah akhlak .....	9
b. jenis-jenis hasil belajar akidah akhlak .....	13
c. ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak .....	16
d. tujuan pembelajaran akidah akhlak .....	17
2. Sikap Tawadhu' .....	17
a. Pengertian Sikap Tawadhu' .....	17
b. Jenis-Jenis Tawadhu' .....	22
c. Faktor Yang Membentuk Sikap Tawadu' .....	23
3. Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Sikap Tawadhu' Siswa .....	26
B. Kajian Pustaka .....	30
C. Rumusan Hipotesis .....	33

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
	C. Populasi dan Sample Penelitian .....	36
	D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	39
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
	F. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
	A. Deskripsi Data.....	53
	B. Analisis Data.....	62
	C. Analisis Lanjut.....	74
	D. Keterbatasan Penelitian.....	75
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	77
	B. Saran .....	78

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Siswa Kelas VIII MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo. ....	37
Tabel 3.2	Hasil Analisis Uji Validitas Angket Variabel Y .	45
Tabel 3.3	Klasifikasi Hasil Uji Coba Angket Variabel Y ..	46
Tabel 3.4	Klasifikasi Uji Reliabilitas .....	47
Tabel 3.5	Interpretasi Nilai r .....	51
Tabel 4.1	Jumlah Siswa MTS An-Nawawi 01 Berjan Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	59
Tabel 4.2	Skor Hasil Belajar Akidah Akhlak .....	59
Tabel 4.3	Skor Angket Variabel Y (Sikap Tawadhu' Siswa)	61
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Skor Data Hasil Belajar Akidah Akhlak.....	63
Tabel 4.5	Descriptive Statistics .....	64
Tabel 4.6	Kualitas Variabel Hasil Belajar Akidah Akhlak.	65
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Skor Angket Sikap Tawadhu' Siswa.....	67
Tabel 4.8	Descriptive Statistics.....	67
Tabel 4.9	Kualitas Variabel Sikap Tawadhu' Siswa .....	68
Tabel 4.10	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	69
Tabel 4.11	ANOVA Table.....	70
Tabel 4.12	Nilai Korelasi Antara Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Sikap Tawadhu' Siswa .....	71
Tabel 4.13	Nilai Koefisiensi Determinasi Antara Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Sikap Tawadhu' Siswa Kelas VIII di MTS An-Nawawi 01 Berjan Purworejo .....	72
Tabel 4.14	Interpretasi Koefisien Korelasi.....	73
Tabel 4.15	Nilai Signifikansi Korelasi Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Sikap Tawadhu' Siswa .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Guru
Lampiran 2	Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen
Lampiran 3	Kisi-Kisi Angket Uji Validitas Instrumen Sikap Tawadhu' Siswa
Lampiran 4	Angket Uji Validitas Sikap Tawadhu Siswa
Lampiran 5	Hasil Validitas
Lampiran 6	Daftar Nama Responden Penelitian
Lampiran 7	Kisi-Kisi Instrumen Sikap Tawadhu' Siswa
Lampiran 8	Angket Penelitian Sikap Tawadhu Siswa
Lampiran 9	Hasil Angket Penelitian
Lampiran 10	Tabel t
Lampiran 11	Tabel r
Lampiran 12	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 13	Surat Ijin Riset
Lampiran 14	Surat Keterangan Riset
Lampiran 15	Keterangan Ko-Kurikuler
Lampiran 16	Sertifikat TOEFL
Lampiran 17	Sertifikat IMKA
Lampiran 18	Sertifikat KKL
Lampiran 19	Sertifikat PPL
Lampiran 20	Sertifikat KKN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tawadhu' merupakan sikap seseorang untuk melepaskan segala atribut ketinggian seperti pangkat, kekayaan, jabatan, keilmuan, dan atribut-atribut lain yang dapat menghalangi komunikasi dengan orang lain karena menyadari keagungan Allah dan kerendahan diri.<sup>1</sup> Seseorang yang melepaskan segala atribut ketinggian seperti yang dijelaskan di atas akan merasa tercipta kesamaan derajat sehingga mempermudah komunikasi, saling menghargai, dan tidak ada salah satu pihak yang diremehkan. Orang yang tawadhu' menyadari bahwa setiap manusia di hadapan Allah sama derajatnya, yang membedakan derajat manusia di hadapan Allah hanyalah takwa yang dimilikinya.

Orang yang tawadhu' menyadari bahwa apa saja yang dia miliki, baik bentuk rupa yang cantik atau tampan, ilmu pengetahuan, harta kekayaan, maupun pangkat dan kedudukan dan lain sebagainya, semua itu adalah karunia dari Allah SWT. Sebagaimana sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

وَمَا بِكُمْ مِّن نِّعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْرُونَ ﴿١٠١﴾

“Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, Maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, Maka

---

<sup>1</sup>Nasirudin, *Akhlaq Pendidik (Upaya Membentuk Kompetensi Spiritual dan Sosial)*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 135.

hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan (Q.S. An-Nahl: 53).<sup>2</sup>

Dengan adanya firman Allah SWT tersebut, tidak pantas bagi manusia untuk menyombongkan diri kepada sesama manusia, apalagi menyombongkan diri terhadap Allah SWT, sebab segala sesuatu itu datangnya dari Allah SWT.

As-Suwardi yang di kutip dalam bukunya Fauqi Hajaj, mengemukakan beberapa contoh sikap tawadhu' Rasulallah SAW, Ia mengatakan: "Aktualisasi sikap tawadhu' Rasulallah SAW antara lain, Beliau mau memenuhi undangan orang tanpa pandang bulu, apakah ia berstatus orang merdeka atau budak, dan berkenan menerima hadiah, meskipun hanya seteguk susu atau sepotong paha kelinci, lalu memakannya dan membalas hadiah tersebut. Beliau juga tidak sungkan-sungkan untuk memenuhi undangan budak perempuan dan orang miskin.<sup>3</sup>

Dari penjelasan di atas seharusnya siswa dapat meneladani Rasulallah dengan cara berlaku sopan terhadap guru, orang tua, maupun teman sebaya. Seorang siswa tidak boleh menyombongkan diri mengenai apa saja yang dimiliki, baik bentuk rupa yang cantik atau tampan, ilmu pengetahuan, harta kekayaan, maupun pangkat dan kedudukan dan lain sebagainya.

Dengan perubahan zaman yang semakin maju secara otomatis telah merombak perubahan tatanan kehidupan. Pada

---

<sup>2</sup>Al-'Alim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan*, (Bandung: PT Mizan Bunaya Kreativa, 2014), hlm 273.

<sup>3</sup>Muhammad Fauqi Hajaj, *Tasawuf Islam & Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 330-331.



masa dulu kehidupan masyarakat sangat dinamis, dimana seseorang saling menghormati dan menghargai terutama kepada yang lebih tua (baik sebagai orang tua atau guru).

Penulis melihat bahwa kehidupan masyarakat yang semakin modern telah memberikan warna yang bervariasi dalam berbagai segi. Perubahan tersebut bukan hanya pada bidang teknologi saja, tetapi juga pada cara berpikir seseorang. Bahkan yang sangat dirasakan adalah semakin rusaknya moral, akhlak, etika dan perilaku manusia yang akan memicu kerusakan bangsa ini. Secara spesifik lagi bahwa nilai ketawadhu'an sudah mulai pudar.

Sama seperti halnya yang terjadi di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo, sikap tawadhu' yang dimiliki siswa sudah semakin sangat minim. Masih banyak siswa yang cenderung kurang menghormati teman yang dirasa statusnya tidak sederajat atau lebih rendah darinya. Bahkan sikap hormat terhadap guru juga semakin berkurang, hal ini ditunjukkan dengan bagaimana cara berbicara siswa terhadap guru seperti halnya mereka berbicara dengan teman sebayanya. Hal tersebut tidak mencerminkan sikap tawadhu' yang tertanam pada diri siswa. Oleh karena itu pembelajaran akidah akhlak sangatlah penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam akhlak terpuji seperti halnya sikap tawadhu' yang harus tertanam pada diri siswa.

Akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah yang merupakan peningkatan dari mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran Akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, pengalaman dan pembiasaan.

Secara substansial mata pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Al-akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat, dan berbangsa, terutama dalam mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan negara Indonesia.<sup>4</sup>

Usaha untuk mendidik akhlak harus dilakukan baik melalui lembaga pendidikan maupun lembaga sosial lainnya. Jika moral serta perilaku manusia sudah baik, maka tujuan dari pendidikan islam akan tercapai. Pendidikan akhlak merupakan ruh dari pendidikan islam itu sendiri. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam hadits Nabi s.a.w. :

---

<sup>4</sup>Permenag Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

انما بعثت لاتمم صالح الاخلاق

Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak (budi pekerti) yang shalih (HR. Ahmad).<sup>5</sup>

Pembelajaran akidah akhlak tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama saja, melainkan bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki tanggung jawab, sopan santun, keimanan dan ketakwaan, dan perilaku menghargai terhadap sesama.

Dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs An-Nawawi Berjan Purworejo khususnya Siswa kelas VIII sudah tergolong cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar akidah akhlak kelas VIII mendapat nilai rata-rata sebesar 75,85. Akan tetapi dalam tolak ukur untuk mengetahui hasil belajar yang dimiliki siswa tersebut harus memenuhi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui lebih lanjut seberapa besar sikap tawadhu' yang tertanam pada diri siswa setelah mereka mendapatkan materi pembelajaran akidah akhlak.

Sesuai dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul: **Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Sikap Tawadhu' Siswa Kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019.**

---

<sup>5</sup> Ahmad ibn Hambal, *Musnad Ahmad Ibn Hambal*, Juz 2, (ttp: Dar al-Fikr, t.t), hlm. 181.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo?
2. Bagaimana sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan atau aktifitas pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai untuk memberi arah pada penelitian supaya dapat berjalan dengan lancar. Tujuan penelitian merupakan target yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian.

Sesuai dengan pokok permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo.
- b. Untuk mengetahui sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap

tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

### a. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam penelitian hubungan hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa. Dari hasil penelitian ini, diharapkan juga peneliti mengetahui tentang variabel-variabel yang memengaruhi hasil belajar akidah akhlak siswa agar dapat dipertimbangkan dengan sikap tawadhu' yang dimiliki dalam dirinya.

### b. Manfaat praktis

- 1) Bagi guru, sebagai masukan dalam melaksanakan pembelajaran aqidah akhlak dan dalam memberikan bimbingan bagi siswa dalam menumbuhkan sikap tawadhu' baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar.
- 2) Bagi peserta didik, diharapkan para peserta didik dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi peserta didik untuk dapat bersikap sesuai dengan harapan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar.

- 3) Bagi pihak sekolah, bagi MTs. An-Nawawi 01 Berjan Purworejo sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil langkah-langkah guna mengetahui adakah hubungannya jika hasil belajar akidah akhlak siswa dengan sikap tawadhu' yang dimiliki. Karena sejatinya di sekolah siswa akan diajarkan bagaimana cara menghormati/ mempunyai rasa rendah hati terhadap orang sekitar.
- 4) Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam dan sebagai masukan dan pedoman ketika berkecimpung dalam dunia pendidikan maupun masyarakat dan juga keluarga.

## BAB II

### HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DENGAN SIKAP TAWADHU' SISWA

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Hasil Belajar Akidah Akhlak

###### a. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak

Menurut Ngalim Purwanto, Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.<sup>1</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, dalam bukunya evaluasi pembelajaran berpendapat bahwa “belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.”<sup>2</sup>

Clifford T. Morgan berpendapat, "*learning may be defined as any relatively permanent change in behavior which occurs as a result of experience, or practice.*"<sup>3</sup> (Belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil dari pengalaman dan latihan).

---

<sup>1</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 81-82.

<sup>2</sup>Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 1.

<sup>3</sup>Clifford T. Morgan, *Introduction to Psychology*, (New York: Mc. Grow Hill, 1971), hlm. 63.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perbuatan belajar terjadi karena interaksi seseorang dengan lingkungannya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku pada berbagai aspek, diantaranya aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.

Karena belajar merupakan suatu proses, maka dari proses tersebut akan mendapatkan sebuah hasil.

*“Learning outcomes are described as written statements of what a learner is expected to know, understand and/or be able to do at the end of a period of learning”*. (Hasil belajar digambarkan sebagai pernyataan tertulis tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan / atau dapat dilakukan peserta pada akhir periode pembelajaran).<sup>4</sup>

Hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan sesuatu disebut prestasi. Seseorang yang telah berusaha maka akan mendapatkan sebuah hasil, dan apabila hasil tersebut telah tercapai maka itulah prestasi yang didapat.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor

---

<sup>4</sup>Zane Taurina, “Students’ Motivation and Learning Outcomes: Significant Factors in Internal Study Quality Assurance System”, *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE)*, (Special Issue Volume 5 Issue 4, tahun 2015), hlm. 2626.



sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>5</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku maupun pemikiran pada diri siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar.

Secara etimologis, akidah berasal dari kata *'aqada* yang mengandung arti ikatan atau keterkaitan, atau dua utas tali dalam satu buhul yang tersambung. Secara terminologis, akidah dalam Islam berarti keimanan atau keyakinan seseorang terhadap Allah SWT yang menciptakan alam semesta beserta seluruh isinya dengan segala sifat dan perbuatannya.<sup>6</sup>

Akhlak berasal dari bahasa arab *khuluqun* yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sesuai dengan kata *khalqun* yang berarti kejadian, erat hubungannya dengan *khaliq* (pencipta) dan makhluk yang berarti diciptakan. Akhlak islam adalah akhlak dalam kehidupan sehari-hari yaitu akhlak terhadap khaliq (Allah), akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 5.

<sup>6</sup>Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 110-113.

<sup>7</sup>Ninan Aminah, *Studi Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 69.

Keterkaitan antara akidah dan akhlak adalah akidah berhubungan erat dengan syariat dan akhlak. Akidah merupakan pernyataan yang menunjukkan keimanan seseorang, syariat merupakan jalan yang dilalui oleh seseorang untuk menuju kepada implementasi akidah, sedangkan akhlak merupakan refleksi empiris dari eksternalisasi kualitas batin (iman) seseorang dalam berbagai aspek kehidupan. Ruang lingkup ajaran Islam diatas merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan, yang membentuk kepribadian yang utuh pada diri seorang muslim.<sup>8</sup>

Adapun mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, hari akhir, sampai iman kepada qada dan qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil naqli dan aqli, serta pemahaman dan penghayatan terhadap al-Asma' al-Husna dengan mewujudkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial

---

<sup>8</sup>Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 97-98.

serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Secara substansial mata pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Al-akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat, dan berbangsa, terutama dalam mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan negara Indonesia.<sup>9</sup>

Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar akidah akhlak merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses belajar mata pelajaran akidah akhlak. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran akidah akhlak di sekolah dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil ujian tengah semester.

#### **b. Jenis-jenis Hasil Belajar Akidah Akhlak**

Hasil belajar merupakan salah satu bagian dari tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Menurut

---

<sup>9</sup>Permenag Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Thobroni yang merujuk dari pemikiran Gagne, hasil belajar dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik.
- 2) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintesis, fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
- 3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan

kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.<sup>10</sup>

Menurut Sudjana yang merujuk dari pemikiran Benyamin Bloom berpendapat bahwa hasil belajar secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran; Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 20-21.

<sup>11</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Permata Rosdakarya, 2013), hlm. 22-23.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat Thobroni dan Sudjana yang merujuk pada pemikiran Gegne dan Benyamin Bloom, bahwasanya jenis hasil belajar akidah akhlak sama dengan jenis hasil belajar mata pelajaran yang lainnya, yaitu secara garis besar meliputi ranah kognitif yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, afektif berkenaan dengan sikap, dan psikomotor berkenaan dengan ketrampilan siswa.

**c. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak**

Ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, al-asma' al-husna, iman kepada Allah, Kitab-kitab Allah, Rasul-rasul Allah, serta qada dan qadar.
- 2) Akhlak terpuji yang terdiri atas bertauhid, ikhlas, taat, khauf, taubat, tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, *qana'ah*, tawadhu', husnudzan, tasamuh dan *ta'awun*, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja.
- 3) Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, *riya*, nifak, *ananiah*, putus asa, *ghadab*, tamak, takabur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan *namimah*.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Permenag Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

#### **d. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak**

Mata pelajaran akidah akhlak memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaanya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah islam.<sup>13</sup>

### **2. Sikap Tawadhu'**

#### **a. Pengertian Sikap Tawadhu'**

Sikap tawadhu' adalah kebalikan dari sikap sombong. Tawadhu' adalah bagian dari akhlak mulia, sedangkan kesombongan termasuk akhlak yang tercela. Tawadhu' adalah sikap rendah hati, namun tidak sampai

---

<sup>13</sup>Permenag Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

merendahkan kehormatan diri dan tidak pula memberi peluang orang lain untuk melecehkan kemuliaan diri.<sup>14</sup>

Menurut Nasirudin, tawadhu' secara istilah adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

ءاظهار التنزل المرتبة لمن يراد تعظيمه

Memperlihatkan kedudukan yang rendah terhadap orang yang diagungkan.

التواضع هو الاستسلام للحق وترك الاعتراض في الحكم

Tawadhu' adalah menyerah pada kebenaran dan meninggalkan perlawanan dalam keputusan.

Pengertian pertama yaitu menunjukkan bahwa tawadhu' berarti menunjukkan kerendahan, kesederhanaan kepada orang lain, meskipun sebenarnya orang yang rendah hati tersebut statusnya lebih tinggi daripada orang lain. Orang yang tawadhu' senantiasa merendahkan hatinya dan santun terhadap orang lain, tidak merasa dirinya memiliki nilai lebih dibandingkan orang lain. Pengertian kedua menunjukkan bahwa orang yang tawadhu' mau menerima kebenaran dari siapapun

---

<sup>14</sup>Abdul Mun'im al-Hasyim, *Akhlak Rasul Menurut Bukhari Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), hlm. 12.

<sup>15</sup>Nasirudin, *Akhlak Pendidik (Upaya Membentuk Kompetensi Spiritual dan Sosial)*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 133-134.



yang menyampaikan, atau mau menerima kebenaran tanpa melihat siapa yang berbicara.<sup>16</sup>

Dengan demikian tawadhu' dapat diartikan sebagai sikap memperlihatkan kerendahan hati terhadap Allah SWT, Rasul-Nya, dan sesama orang mukmin, meskipun sebenarnya ia adalah orang yang kuat dihadapan sesama mukmin. Hal ini sesuai dengan perintah Allah SWT untuk bersikap tawadhu' pada orang-orang mukmin.

وَإِخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٥﴾

“dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman (Q.S. al-Syuara': 215).”<sup>17</sup>

Menurut tafsir al-Misbah, kata *janah* (جناح), pada mulanya berarti sayap. Penggalan ayat ini mengilustrasikan sikap dan perilaku seseorang seperti halnya seekor burung yang merendahkan sayapnya pada saat ia hendak mendekat dan bercumbu kepada betinanya atau melindungi anak-anaknya. Sayapnya terus dikembangkan dengan merendah dan merangkul serta tidak beranjak meninggalkan tempat dalam keadaan demikian sampai berlalunya bahaya. Dari hal tersebut ungkapan itu dipahami dalam arti kerendahan hati,

---

<sup>16</sup>Nasirudin, *Akhlaq Pendidik...*, hlm. 134.

<sup>17</sup>Al-'Alim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm. 377.

hubungan harmonis dan perlindungan, serta ketabahan dan kesabaran bersama kaum beriman, khususnya pada saat-saat sulit dan krisis.<sup>18</sup>

Kementerian Agama RI menafsirkan bahwa Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad agar berlaku ramah dan rendah hati kepada orang-orang yang baru saja beriman dan menerima seruannya, jangan sekali-kali berlaku sombong agar hati mereka tertarik, rasa kasih sayang sesama mukmin terjalin, dan mereka juga mencintainya. Dengan demikian, dakwah hendaknya selalu dilakukan dengan rendah hati dan etika yang baik.<sup>19</sup>

Berdasarkan penafsiran diatas rendah hati merupakan sifat para Nabi dan Rasul, sifat sahabat-sahabat dan orang-orang yang shaleh. Allah SWT menyuruh Nabi Muhammad agar bersifat rendah hati, lemah lembut dan simpatik kepada pengikutnya. Sifat rendah hati juga akan menimbulkan rasa persaudaraan, kasih mengasihi antara satu dengan yang lainnya. Sifat rendah hati akan membawa seseorang ke tingkat yang terhormat dan di segani dalam masyarakat. Seseorang akan dihormati orang lain manakala orang tersebut juga menghormati orang lain. Sifat sombong serta

---

<sup>18</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 356-357.

<sup>19</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jil. VII*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 158.

membanggakan diri akan menjadikan orang lain menjauh dan benci.

Rendah hati berbeda dengan rendah diri. Orang yang rendah hati tidak memandang dirinya lebih dari orang lain, sementara orang yang sombong menghargai dirinya secara berlebihan. Rendah hati tidak sama dengan rendah diri, karena rendah diri berarti kehilangan kepercayaan diri. Sekalipun dalam praktiknya orang yang rendah hati cenderung merendahkan dirinya dihadapan orang lain, tapi sikap tersebut bukan lahir dari rasa tidak percaya diri.<sup>20</sup>

Tawadhu' mempunyai dua makna, yaitu menerima kebenaran yang datangnya dari siapa saja dan mampu menjalin interaksi dengan semua manusia. Orang yang tawadhu' akan menerima kebenaran yang datangnya dari siapapun, baik orang itu miskin ataupun kaya, terhormat ataupun sederhana, kuat maupun lemah, dari temanya sendiri atau bahkan dari musuhnya dan memiliki sikap penuh kasih sayang serta lemah lembut terhadap siapapun.<sup>21</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap tawadhu' akan menjadikan seorang mukmin yang

---

<sup>20</sup>Ilyas, *Kuliah Akhlak*, hlm. 123.

<sup>21</sup>Amrul Khalid, *Semulia Akhlak Nabi*, (Solo: Aqwam, 2006), hlm. 83-

memiliki sifat sopan santun, simpatik, tidak sombong, dan tidak merasa lebih tinggi derajatnya dari orang lain. Mereka mau bergaul dengan segala tingkatan tanpa membedakan derajatnya.

**b. Jenis-jenis Tawadhu'**

- 1) Tawadhu' yang terpuji
  - a) Tawadhu'nya seorang hamba saat melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Sesungguhnya nafsu cenderung untuk mencari yang nyaman-nyaman. Karenanya ada semacam keinginan untuk berlari dari pelaksanaan ibadah dan ada hasrat untuk mencicipi sesuatu yang dilarang. Maka jika seorang hamba telah memosisikan dirinya pada perintah Allah SWT dan meninggalkan larangan-Nya, sungguh dia telah bertawadhu' untuk beribadah.<sup>22</sup>
  - b) Tawadhu' seseorang lantaran menyaksikan keagungan Allah SWT dan ketundukannya menyaksikan kebesaran-Nya. Semakin *Intens* ingatan seseorang tentang keagungan Allah SWT dan kemurkaan-Nya kepada siapa saja yang menentang-Nya, semakin besar pula tawadhu'nya. Hatinya akan senantiasa sensitif

---

<sup>22</sup>Mahmud Al-Mishri, *Manajemen Akhlak Salaf* (Membentuk Akhlak Seorang Muslim dalam Hal Amanah, Tawadhu', Dan Malu), (Solo : Pustaka Arafah, 2007), hlm. 133-134.

dengan keagungan-Nya, tenang dengan kemuliaan-Nya, dan tunduk kepada kekuasaan-Nya. Inilah puncak dari tawadhu'.<sup>23</sup>

2) Tawadhu' yang tercela

Tawadhu' yang tercela adalah sikap merendahkan diri dihadapan orang yang lebih tinggi derajatnya, lebih tinggi ilmunya, ataupun orang yang lebih kaya dengan harapan mendapatkan sesuatu darinya.<sup>24</sup>

**c. Faktor Yang Membentuk Sikap Tawadhu'**

Tawadhu' adalah salah satu bentuk akhlak yang mulia, hal ini bisa diperoleh karena adanya sebuah proses pembentukan akhlak. Faktor-faktor pembentuknya yaitu:

1) Melalui Pemahaman

Pemahaman ini dilakukan dengan cara menginformasikan tentang hakikat dan nilai-nilai yang terkandung di dalam obyek itu.<sup>25</sup> Seperti halnya pemahaman mengenai sikap tawadhu'. Tawadhu' merupakan akhlak terpuji, oleh karena itu pengetahuan mengenai tawadhu' dan nilai-nilai kebaikannya harus disampaikan kepada siswa.

---

<sup>23</sup> Mahmud Al-Mishri, *Manajemen Akhlak Salaf ...*, hlm. 133-134.

<sup>24</sup> Nasirudin, *Akhlak Pendidik...*, hlm. 142.

<sup>25</sup> Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010), hlm. 36.

Siswa yang selalu diberi pemahaman tentang sikap *tawadhu'* akan benar-benar paham dan meyakini bahwa memiliki sikap *tawadhu'* merupakan sikap mulia dan bernilai dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat.

Proses pemahaman tersebut berupa pengetahuan dan informasi tentang betapa pentingnya akhlak mulia dan betapa besarnya kerusakan yang bakal ditimbulkan akibat akhlak yang buruk. Pemahaman berfungsi memberikan landasan logis teoritis mengapa seseorang harus berakhlak mulia dan harus menghindari akhlak tercela. Dengan pemahaman, seseorang jadi tahu dan terdorong untuk senantiasa berakhlak mulia.<sup>26</sup>

## 2) Melalui Pembiasaan

Pembiasaan berfungsi sebagai penguat terhadap obyek pemahaman yang telah masuk ke dalam hatinya yakni sudah menjadi kecenderungan bertindak. Pembiasaan juga berfungsi sebagai penjaga akhlak yang sudah melekat pada diri seseorang semakin tindakan akhlak tersebut dilaksanakan secara terus menerus, maka akhlak yang sudah melekat tersebut akan semakin terjaga. Demikian juga seseorang siswa yang semakin intens dalam

---

<sup>26</sup> Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf, ...*, hlm. 37-38.

melaksanakan tindakan akhlak, maka siswa tersebut telah menutup celah masuknya hawa nafsu yang ingin merobohkan akhlak yang telah terbangun itu.<sup>27</sup>

Lingkungan pendidikan dapat menerapkan proses pembiasaan melalui penerapan aturan-aturan tertentu. Siswa dilatih untuk menerapkan dan membiasakan bentuk akhlak mulia yang sudah dipelajari, seperti halnya dilatih dan dibiasakan untuk menghormati dan menghargai orang lain agar menjadi orang yang bertawadhu’.

### 3) Melalui Teladan yang Baik ( *Uswah Hasanah* )

Uswatun hasanah merupakan pendukung terbentuknya akhlak mulia. Uswah hasanah lebih mengena apabila muncul dari orang-orang terdekat. Guru menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya, orang tua menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya, kyai menjadi contoh yang baik bagi santrinya, atasan menjadi contoh yang baik bagi bawahannya.<sup>28</sup>

Seorang guru yang sombong akan sulit melahirkan murid-murid yang mempunyai sikap tawadhu’. Contoh yang baik dan lingkungan yang baik akan mendukung seseorang untuk menentukan

---

<sup>27</sup> Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, ..., hlm. 39.

<sup>28</sup> Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, ..., hlm. 39.

pilihan akhlak yang baik. Seorang siswa akan merasa lebih ringan dalam mempertahankan sikap tawadhu' yang dimilikinya jika mendapat dukungan dari orang-orang sekitar. Apalagi jika yang menjadi contoh adalah orang-orang yang lebih berpengaruh.

Ketiga proses di atas tidak boleh dipisah-pisahkan, karena proses yang satu akan memperkuat proses yang lain. Pembentukan sikap tawadhu' yang hanya menggunakan proses pemahaman tanpa pembiasaan dan *uswatun hasanah* akan bersifat verbalistik dan teoritik. Proses pembiasaan tanpa pemahaman akan menjadikan manusia-manusia seperti robot yakni berbuat tanpa memahami makna dari perbuatan tersebut. Akhlak yang hanya dihasilkannya melalui proses seperti ini akan mudah goyah dan roboh. Demikian juga pembentukan akhlak tanpa didukung oleh teladan orang-orang terdekat maka akan berjalan lambat. Ketika pembentukan akhlak tersebut akan menjadi satu kesatuan akhlak mulia yang kokoh.<sup>29</sup>

### **3. Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Sikap Tawadhu' Siswa**

Tawadhu' merupakan sikap seseorang untuk melepaskan segala atribut ketinggian seperti pangkat, kekayaan, jabatan, keilmuan, dan atribut-atribut lain yang dapat menghalangi komunikasi dengan orang lain karena

---

<sup>29</sup> Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, ..., hlm. 41.



menyadari keagungan Allah dan kerendahan diri.<sup>30</sup> Seseorang yang melepaskan segala atribut ketinggian seperti yang dijelaskan di atas akan merasa tercipta kesamaan derajat sehingga mempermudah komunikasi, saling menghargai, dan tidak ada salah satu pihak yang diremehkan. Orang yang tawadhu' menyadari bahwa setiap manusia di hadapan Allah sama derajatnya, yang membedakan derajat manusia di hadapan Allah hanyalah takwa yang dimilikinya.

Tawadhu' pada diri seseorang mengacu pada proses pembentukan sikap, dimana sikap itu muncul melalui proses, yaitu: Kognisi (*ilmu*) berarti pengetahuan atau keyakinan seseorang terhadap sesuatu, dari pengetahuan inilah yang akan membentuk keyakinan dan pendapat tertentu oleh objek sikap. Afeksi (*hal/ ahwal*) berarti perasaan batin (perasaan suka atau tidak suka) terhadap sesuatu, pada umumnya perasaan batin ini banyak dipengaruhi oleh kepercayaan atau apa yang dipercayai sebagai yang benar dan berlaku bagi objek yang dimaksud. Konasi (*amal*) berarti kecenderungan seseorang untuk melakukan atau bertindak terhadap sesuatu itu.<sup>31</sup>

Di dalam ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak peserta didik mempelajari macam-macam akhlak terpuji dan akhlak tercela yang meliputi: akhlak terpuji yang terdiri atas

---

<sup>30</sup>Nasirudin, *Akhlak Pendidik...*, hlm. 135.

<sup>31</sup> Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf,...*, hlm. 37.

bertauhid, ikhlas, taat, khauf, taubat, tawakkal, ikhtiyar, sabar, syukur, *qana'ah*, tawadhu', *husnudzan*, tasamuh dan *ta'awun*, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja. Sedangkan akhlak tercela meliputi kufur, syirik, *riya*, nifaq, *ananiah*, putus asa, *ghadab*, tamak, takabur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan *namimah*.<sup>32</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak ini sangat tergantung dari kemampuan guru untuk mengadakan pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik, selain itu guru agama harus mampu memberikan kephahaman kepada anak didik tentang materi akidah akhlak yang diberikannya, dengan cara mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, dan juga menyelenggarakan pendidikan akidah akhlak secara intensif di mana antara teori dan praktik dapat dirasakan oleh anak secara langsung. Dengan terlaksananya kondisi tersebut diharapkan agar pengetahuan dan pemahaman tentang materi akidah akhlak lebih mudah diserap oleh peserta didik. Sehingga nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.<sup>33</sup>

Sementara itu, untuk mengetahui tingkat pengetahuan, pemahaman, dan penerapan siswa terkait dengan materi

---

<sup>32</sup> Permenag Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

<sup>33</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 72.

akidah akhlak bisa diketahui melalui hasil belajarnya. Hasil belajar pada hakikatnya merupakan kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Hasil belajar akidah akhlak merupakan perubahan yang dimiliki pada diri siswa baik itu dalam aspek pengetahuan, ketrampilan, ataupun sikap setelah mereka mempelajari akidah akhlak. Perubahan tersebut yang nantinya akan diterapkan pada dirinya dalam kehidupan bermasyarakat.

Keberhasilan pengembangan ranah kognitif tidak hanya akan membuahkan kecakapan kognitif, tetapi juga menghasilkan ranah afektif dan psikomotor. Dalam hal ini, pemahaman yang mendalam terhadap arti penting materi pelajaran akidah akhlak yang disajikan guru tadi akan meningkatkan kecakapan afektif, yang antara lain, berupa kesadaran beragama yang mantap.<sup>34</sup> Oleh karena itu, Para siswa yang mendapat hasil belajar baik dalam bidang pelajaran akidah akhlak, akan memiliki sikap rendah hati/tawadhu' kepada orang lain. Sebab, memiliki sifat rendah hati dan menghormati orang lain merupakan suatu kebajikan (afektif), sedangkan perasaan yang berkaitan dengan kebajikan tersebut berasal dari pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran akidah akhlak a yang ia terima dari

---

<sup>34</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 84.

gurunya (kognitif). Dengan demikian siswa juga mampu membedakan bagaimana sepatasnya memposisikan dirinya dan berinteraksi di lingkungan sekitar.

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau kekurangan sebelumnya. Selain itu, kajian terdahulu mempunyai andil besar dalam mendapatkan informasi yang ada mengenai teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan sebagai landasan teori ilmiah. Diantara penelitian terdahulu yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh Sirojudin Munir (073111012) mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang Tahun 2011 yang berjudul “Korelasi antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak dan Kecerdasan Spiritual Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Rembang”. Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa terdapat atau ada hubungan positif antara prestasi belajar dan kecerdasan spiritual siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Rembang . Berdasarkan pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $r$  observasi adalah 0,439 berada di atas  $r$  product moment, batas penolakan 5% sebesar 0,34, dengan kata lain  $0,439 > 0,034$ . Dengan demikian hasilnya

dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima.<sup>35</sup> Persamaannya dengan penelitian ini yaitu mengenai prestasi belajar akidah akhlak pada siswa. yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan Sirojudin Munir yaitu penelitian tersebut lebih fokus ke pengaruh prestasi belajar akidah akhlak dan Kecerdasan Spiritual Siswa, sedangkan penelitian ini fokus pada hubungan hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa dengan menggunakan rumus *product moment* untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Lokusnya di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo.

2. Skripsi yang ditulis oleh Hendi Sopandi, NIM 1810011000030 mahasiswa PAI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Persis Burungayun Sukakarya Banyuresmi Garut”. Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa di Madrasah Ibtidaiyah Persis Burungayun Sukakarya Banyuresmi Garut . Berdasarkan pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasinya tinggi dengan skor 0,95. Kadar hubungan pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa 59% dan faktor lain

---

<sup>35</sup>Sirojudin Munir, “Korelasi antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak dan Kecerdasan Spiritual Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Rembang”, *Skripsi* (Semarang: IAIN Walisongo, 2013).

yang mempengaruhi perilaku siswa sebesar 41%. Dengan kata lain hipotesisnya diterima yaitu semakin bagus pembelajaran aqidah akhlak maka semakin positif pula perilaku siswa, di ketahui  $t$  hitung = 32,1 dan  $t$  tabel = 1,65 berdasarkan taraf signifikansi 5%.<sup>36</sup> Persamaannya dengan penelitian ini yaitu mengenai prestasi belajar aqidah akhlak pada siswa. yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan Hendi Sopandi yaitu penelitian tersebut lebih fokus ke pengaruh prestasi belajar aqidah akhlak terhadap perilaku Siswa, sedangkan penelitian ini fokus pada hubungan hasil belajar aqidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa dengan menggunakan rumus *product moment* untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Lokusnya di MTs An-Nwawi 01 Berjan Purworejo.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nurlaela, NIM 102011023513 mahasiswa PAI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Hubungan Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa di Mts. Al-Ikhlas Leuwinanggung Cimanggis Depok”. Menyimpulkan bahwa ada antara hubungan prestasi belajar aqidah akhlak dengan akhlak siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar aqidah akhlak akan diikuti oleh tinggi rendahnya akhlak siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan korelasi *product moment* dimana  $r$  hitung

---

<sup>36</sup>Hendi Sopandi, “Pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Persis Burungayun Sukakarya Banyuresmi Garut”, *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

diperoleh sebesar 0,70 yang lebih besar dari r tabel 0,463 pada taraf signifikansi 0,01 dan N= 30. Sifat hubungan yang di dapat adalah searah, dimana gerak salah satu variabel akan diikuti variabel lainnya. Apabila skor prestasi belajar akidah akhlak tinggi, maka skor akhlak siswa juga akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.<sup>37</sup> Persamaannya dengan penelitian ini yaitu mengenai prestasi belajar akidah akhlak pada siswa. yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan Nurlaela yaitu penelitian tersebut lebih fokus ke hubungan antara prestasi belajar akidah akhlak terhadap akhlak Siswa, sedangkan penelitian ini fokus pada hubungan hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa dengan menggunakan rumus *product moment* untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Lokusnya di MTs An-Nwawi 01 Berjan Purworejo.

### C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata "*hypo*" yang berarti "di bawah" dan "*thesa*" yang berarti "kebenaran". Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan

---

<sup>37</sup>Nurlaela, "Hubungan Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa di Mts. Al-Ikhlas Leuwinanggung Cimanggis Depok", *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010).

proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>38</sup>

Dari pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan atau kesimpulan sementara dalam suatu permasalahan penelitian yang mungkin benar atau mungkin salah, hipotesis ini akan diterima jika fakta membuktikan benar dan ditolak jika fakta membuktikan salah.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan sebagai dugaan awal adalah "terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo tahun pelajaran 2018/2019". Artinya semakin tinggi hasil belajar akidah akhlak siswa, maka akan semakin tinggi pula sikap tawadhu' pada diri siswa tersebut. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah hasil belajar akidah akhlak siswa, maka semakin rendah pula sikap tawadhu' pada diri siswa tersebut.

---

<sup>38</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 63.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan. Karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan penelitian ini diperoleh dari lapangan, yaitu data yang diambil langsung dari MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana dalam penelitian ini bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor, nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*. Teknik analisis korelasi *product moment* adalah teknik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 13.

<sup>2</sup>Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS Vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 85.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo yang beralamat di Berjan, Dusun IV Lugosobo, Gebang, Purworejo. Adapun waktu yang akan ditempuh untuk melakukan penelitian ini adalah semester gasal 2018/ 2019.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>3</sup> Populasi terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan sekedar jumlah pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi memiliki seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek. Populasi memiliki dua status :

- a. Sebagai obyek penelitian, jika populasi bukan sebagai sumber informasi, tetapi sebagai substansi yang diteliti, seperti kepuasan kerja, komitmen organisasional, strategi marketing, dll.

---

<sup>3</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 74.

- b. Sebagai subyek penelitian, jika berfungsi sebagai sumber informasi. Misalnya manusia, hewan, tumbuhan, dokumen, produk, dll.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTs An-Nawawin 01 Berjan Purworejo dengan jumlah 340 siswa dan terbagi dalam 9 kelas.

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa Kelas VIII MTs An-Nawawi 01**  
**Berjan Purworejo.**

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	42
2	VIII B	42
3	VIII C	42
4	VIII D	40
5	VIII E	38
6	VIII F	40
7	VIII G	38
8	VIII H	38
9	VIII I	20
Jumlah		340

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>5</sup> Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu,

---

<sup>4</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), hlm. 185.

<sup>5</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 74.

tenaga, dana, dan lain sebagainya, maka peneliti dapat menggunakan sampel.<sup>6</sup>

Pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*, dikatakan simple (sederhana) karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Menggunakan teknik ini karena populasi bersifat homogen. Cara yang dapat dioperasionalkan untuk menggunakan teknik ini yaitu dengan melakukan undian atau lotre. Dalam hal ini seluruh nama populasi yang ditentukan ditulis dalam sehelai kertas, di gulung kemudian di masukan dalam suatu wadah, kemudian diundi satu persatu sampai sebanyak sampel yang dibutuhkan. Nama-nama yang keluar dalam Untuk mengetahui secara pasti besaran sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan penghitungan sampel yang disesuaikan dengan pendapat Levy dan Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{NZ^2 \alpha/2 CV^2}{(N-1)E^2 + Z^2 \alpha/2 CV^2}$$

Dimana:

n : jumlah kelompok (*cluster*)

N : jumlah klaster dalam populasi

E': MKR (Marjin Kesalahan Relatif) = 10% = 0,1

CV :  $\frac{\sigma}{\mu}$  = Koefisien variasi populasi = 0,5<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 62.

Dengan rumus tersebut maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$N = 340$$

$$CV = 0,5$$

$$E = 0,1$$

$$Z_{0,025} = 1,96$$

$$n = \frac{340 (1,96)^2 (0,5)^2}{(340-1)(0,1)^2 + (1,96)^2 (0,5)^2}$$

$$n = \frac{326,536}{4,3504} = 75,0588$$

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel minimal dalam setiap kelompok adalah 75 orang.

#### **D. Variabel dan Indikator**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel dependen (terikat) adalah

---

<sup>7</sup> Abuzar Asra dan Achmad Prasetyo, *Pengambilan Sampel dalam Penelitian Survei*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hlm.100-101.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 60.

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup>

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau pengaruh adalah hasil belajar akidah akhlak dengan indikator nilai ujian tengah semester ganjil mata pelajaran akidah akhlak.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau terpengaruh adalah sikap tawadhu' siswa. dengan indikator sikap tawadhu' siswa sebagai berikut:

- a. Tidak merasa bangga dengan apa yang dimiliki.
- b. Bersikap santun terhadap orang lain.
- c. Mau menerima kebenaran dari siapapun, walaupun kebenaran itu datangnya dari orang yang lebih rendah.
- d. Menjalin interaksi dengan siapapun.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 61.

datanya.<sup>10</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua metode, yaitu:

a. Metode Dokumentasi

Penelitian data ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun instansi lain yang ada pengaruhnya dengan lokasi penelitian.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi artinya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>12</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data hasil belajar akidah akhlak berupa nilai ulangan tengah semester siswa kelas VIII dan gambaran umum MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo.

b. Metode Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

---

<sup>10</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 217.

<sup>11</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 72.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.

responden untuk dijawabnya.<sup>13</sup> Tujuan dari angket ini adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa rasa khawatir bila memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Adapun jenis angket yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan pilihan yang sudah ditentukan oleh peneliti.<sup>14</sup> Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai sikap tawadhu siswa kelas VIII MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo.

Angket dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan pilihan jawaban. Kriteria pemberian skor meliputi 4 item untuk pernyataan positif dan 4 item untuk pernyataan negatif sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 142.

<sup>14</sup>Meilia Nur Indah Susanti, *Statistika Deskriptif Induktif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 17-18.



- 1) Kriteria pemberian skor pernyataan positif
  - a) Jawaban selalu mendapat skor 4
  - b) Jawaban sering mendapat skor 3
  - c) Jawaban kadang-kadang mendapat skor 2
  - d) Jawaban tidak pernah mendapat skor 1
- 2) Kriteria pemberian skor pernyataan negatif
  - a) Jawaban selalu mendapat skor 1
  - b) Jawaban sering mendapat skor 2
  - c) Jawaban kadang-kadang mendapat skor 3
  - d) Jawaban tidak pernah mendapat skor 4

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari instrumen. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas angket.

a. Uji Validitas

Hal yang perlu menjadi pertimbangan peneliti dalam menggunakan instrumen adalah kevalidan suatu instrumen, maka hal ini memerlukan uji validitas agar instrumen tersebut dapat digunakan. Suatu instrumen itu dapat mengungkap data dari variabel yang dikaji secara tepat bila instrumen tersebut teruji kevalidan setelah

dilakukan uji validitas.<sup>15</sup> Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen, penulis menggunakan rumus korelasi Product moment dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor faktor yang dimiliki oleh *testee* yang dijawab benar

Y = Skor total

N = Jumlah *testee*

Kriteria:

$r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}} = \text{valid}$

$r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}} = \text{invalid}$ <sup>16</sup>

Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 20 siswa MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo. Data nama responden uji coba terdapat dalam lampiran 2.

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya instrumen. Butir-butir instrumen yang valid kemudian digunakan untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen dengan bantuan Excel.

---

<sup>15</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 205.

<sup>16</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 206.

Setelah ketemu harga  $r$ , kemudian diinterpretasikan dengan dikonsultasikan ke harga  $r$  product moment sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut. Jika  $r$  hitung  $< 0,444$  maka Butir soal tersebut tidak valid, begitu juga sebaliknya. Jika  $r$  hitung  $> 0,444$  maka angket dikatakan valid.

Dari penghitungan uji instrumen angket tentang sikap tawadhu' siswa, diperoleh validitas angket sebanyak 25 butir soal yang dinyatakan valid.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Angket Variabel Y**

No	$r$ hitung	Kriteria	Ket.	No	$r$ hitung	Kriteria	Ket.
1	0,618	0,444	Valid	16	0,037	0,444	Invalid
2	0,545	0,444	Valid	17	0,012	0,444	Invalid
3	0,521	0,444	Valid	18	0,549	0,444	Valid
4	0,459	0,444	Valid	19	0,473	0,444	Valid
5	0,463	0,444	Valid	20	0,458	0,444	Valid
6	0,525	0,444	Valid	21	0,469	0,444	Valid
7	0,588	0,444	Valid	22	0,597	0,444	Valid
8	0,446	0,444	Valid	23	0,494	0,444	Valid
9	0,495	0,444	Valid	24	0,086	0,444	Invalid
10	-0,122	0,444	Invalid	25	0,494	0,444	Valid
11	0,517	0,444	Valid	26	0,653	0,444	Valid
12	0,458	0,444	Valid	27	0,488	0,444	Valid
13	0,479	0,444	Valid	28	0,555	0,444	Valid
14	0,302	0,444	Invalid	29	0,505	0,444	Valid
15	0,450	0,444	Valid	30	0,488	0,444	Valid

Bila diklasifikasikan hasil uji validitas angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Klasifikasi Hasil Uji Coba Angket Variabel Y**

Kriteria	No Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,15,18,19,20,21,22,23,25,26,27,28,29,30	25
Invalid	10,14,16,17,24	5
Jumlah		30

Secara rinci perhitungan uji validitas instrumen angket tentang sikap tawadhu' siswa terdapat dalam lampiran 5.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga pengukuran dapat dipercaya.<sup>17</sup> Untuk mengetahui reliabilitas angket dapat digunakan rumus *Crombach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

N = banyaknya butir soal

$S_i^2$  = jumlah varians skor tiap item

$S_t^2$  = varians skor total

---

<sup>17</sup>Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahmann, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 37.

Kriteria:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka tes tersebut reliabel.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tes tersebut tidak variabel.<sup>18</sup>

Tabel 3.4  
Klasifikasi Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	25

Setelah dilakukan perhitungan analisis reliabilitas menggunakan SPSS 16.0. pada variabel sikap tawadhu' siswa dapat dikatakan reliabel apabila hasil *Crombach's Alpha* lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan  $n=20$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,444. Berdasarkan analisis instrumen yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bawa instrumen tersebut reliabel, sebab  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,884 > 0,444$ .

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data terkumpul. Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Sehingga mengandung arti dan dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Untuk mengetahui

---

<sup>18</sup>Purwo Susongko, *Penilaian Hasil Belajar*, (Tegal: Universitas Pancasakti Tegal, 2010), hlm. 77.

sejauh mana hubungan antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo, maka langkah awal yang diambil yaitu memasukkan data nilai UTS Akidah Akhlak semester 1 ke dalam tabel frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan, selanjutnya peneliti mengumpulkan data dari angket dan diubah dalam angka kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pernyataan angket. dimana ada 4 alternatif jawaban.

Kemudian memberikan skor dengan ketentuan sebagai berikut: untuk pernyataan positif ialah 4 untuk “sangat sesuai”, 3 untuk “sesuai”, 2 untuk “kurang sesuai”, 1 untuk “tidak sesuai”. Dan untuk pernyataan negatif ialah 1 untuk “sangat sesuai”, 2 untuk “sesuai”, 3 untuk “kurang sesuai”, 4 untuk “tidak sesuai”.

Langkah selanjutnya dari hasil nilai penskoran dari kedua data tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya mencari interval nilai, mencari rata-rata, standar deviasi, dan menentukan kualitas dan klasifikasi data tersebut.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau

tidak.<sup>19</sup> Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas menggunakan SPSS 16.0 menggunakan signifikansi Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria pengujian: apabila angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov Sig.>0,05 menunjukkan data berdistribusi normal. Dan apabila angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov Sig.<0,05 menunjukkan data berdistribusi tidak normal.<sup>20</sup>

Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya paraetric-test (analisis yang menggunakan parameter seperti mean, standar deviasi, variasi, dan data harus berdistribusi normal). Data yang normal berarti mempunyai sebaran normal pula, karena dengan demikian data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

b. Uji Linearitas

Secara umum, uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriteria (Y). Suatu uji

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 110.

<sup>20</sup>Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS Vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 64.

dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan uji linear yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi pada output SPSS lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel predictor (X) dengan variabel kriteria (Y).<sup>21</sup>

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Adapun langkah-langkah dalam analisis uji hipotesis korelasi adalah sebagai berikut:

#### a. Mencari nilai koefisien korelasi

Untuk mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan teknik korelasi product momen dengan rumus Pearson, dengan bantuan program software SPSS tipe 16.0., Kemudian membandingkan nilai signifikansi (Sig) < 0,05 terdapat korelasi. Jika signifikansi (Sig) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi.<sup>22</sup>

#### b. Mencari besarnya hubungan variabel X terhadap variabel Y

Menghitung besarnya persentase derajat hubungan variabel X terhadap variabel Y dengan jalan mencari koefisien determinasinya ( $R^2$ )

---

<sup>21</sup>Sahid raharjo. “analisis korelasi dengan spss”, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-korelasi-dengan-spss.html?m=1>. Diakses pada tanggal 10 oktober 2018.

<sup>22</sup>Sahid raharjo. “analisis korelasi dengan spss”,... , 10 oktober 2018.



c. Mencari interpretasi koefisien korelasi

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Nilai r**

Besarnya “r” Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat lemah atau sangat rendah
0,200 – 0,399	Lemah atau rendah
0,400 - 0,599	Sedang atau cukup
0,600 – 0,799	Kuat atau tinggi
0,800 – 1,000	Sangat kuat atau sangat rendah

d. Mencari  $t_{hitung}$

Untuk mencari  $t_{hitung}$  dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS tipe 16.0, setelah diketahui hasil  $t_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $dk = N - 2$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa.

#### 4. Analisis Lanjut

Analisis lanjut berisi analisis selanjutnya yang diberikan oleh peneliti yang didasarkan pada analisis-analisis sebelumnya, terutama analisis uji hipotesis, yakni memberi makna secara rinci dan konkrit dari hasil perhitungan data statistik.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Data Umum**

###### **a. Sejarah Singkat MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo**

Madrasah Tsanawiyah An-Nawawi 01 Berjan adalah sebuah unit lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Pengembangan Pondok Pesantren Roudlotut Thullab Berjan Purworejo berdiri berdasarkan Surat Ijin Pendirian dengan SK Kanwil Depag. No. Wk/5.c/ PP. 006/ 4657/ 95 tanggal 27 Desember 1995, dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) Kakandepag Kabupaten Purworejo No.: Mk 27/7/PP.00.5/015/1996.

MTs An-Nawawi 01 berada di Dukuh Berjan, Desa Gintungan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo, jaraknya sekitar 2,5 km dari arah kabupaten dan sekitar 125 km dari Propinsi Jawa Tengah. MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo di bawah naungan Yayasan Pengembangan Pondok Pesantren Roudlotut Thullab Berjan Purworejo.

Pada tahun 1998 MTs An-Nawawi 01 status awalnya masih terdaftar SK Kanwil Depag Propinsi Jawa Tengah Nomor: D/wk/5.c/122/98. Kurikulum yang dipakai berdasarkan surat pernyataan pengurus Yayasan

no : 11/Yaspendo/XI/1995 menggunakan kurikulum MTs yang berlaku dan ditambahkan kurikulum lokal yang di bawah naungan Yayasan Pengembangan Pondok Pesantren Roudlotut Thullab Berjan Purworejo.

Untuk jumlah lulusan tahun Pelajaran 1998/1999, MTs An-Nawawi 01 berhasil meluluskan 100 % dengan nilai Ebtanas Murni Kumulatif tertinggi 38,67 dan terendah 26,88 sedangkan hasil rata-ratanya 32,71. Hal tersebut membuktikan kemampuannya dalam menyelenggarakan Ebtanas dan mampu bersaing dengan sekolah negeri maupun swasta yang ada di Kabupaten Purworejo dengan meraih peringkat ke 50 rata-rata sekolah dari 105 sekolah yang ikut serta menyelenggarakan Ebtanas.

Pada tahun 2000 menyelenggarakan akreditasi madrasah. Atas kerja keras semua pihak, status Madrasah berubah menjadi Diakui dengan nomor SK Kakanwil Depag. No. Wk/5.a/PP.00.5/840/2000. Perolehan status Diakui merupakan hasil dari Akreditasi Madrasah yang ditinjau dan dinilai langsung oleh Kanwil Jawa Tengah. Selain itu nilai rata-rata Ebtanas pun kian meningkat tajam dengan nilai Ebtanas Kumulatif tertinggi 39,45 terendahnya 25,64 jumlahnya rata-rata 31,35. Selain itu nilai rata-rata Ebtanas pun kian meningkat tajam dengan nilai Ebtanas Kumulatif tertinggi 39,45 terendahnya 25,64

jumlahnya rata-rata 31,35. Hal tersebut mempengaruhi terhadap perolehan ranking yang dulunya 50 merangkak naik dengan menduduki nomor 37 tingkat SLTP di Kabupaten Purworejo dari 105 sekolah yang ada, dan meraih nomor 2 dari tingkat MTs se- Kabupaten Purworejo. Kemudian pada tahun 2005/2006 mendapat piagam Akreditasi B.

Pada tanggal 09 Maret 2017, setelah di adakan akreditasi, status Madrasah berubah menjadi A dengan sertifikat akreditasi BAP-S/M Nomor 165/BAPSM/ XI/ 2017.

**b. Identitas Sekolah**

Nama Madrasah : MTs An-Nawawi 01 Berjan  
Purworejo  
Alamat Lengkap : Berjan, Dusun IV Lugosobo,  
Gebang, Purworejo.  
Alamat Email : [mts.annawawi01.berjan@gmail.com](mailto:mts.annawawi01.berjan@gmail.com)  
NSM : 121233060009  
NPSN : 20363619  
SK Pendirian : No. Wk/5.c/PP.006/4657/95  
Tanggal : 27 Desember 1995  
Status : Swasta  
Akreditasi : A

**c. Visi dan Misi Sekolah**

1) Visi

“Bertaqwa, berprestasi, dan santun”

Indikator:

- a) Terwujudnya generasi yang memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat
- b) Terwujudnya peningkatan kualitas lulusan dalam bidang akademik maupun non akademik
- c) Terwujudnya peningkatan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan.
- d) Terwujudnya rencana induk pengembangan sarana prasarana pendidikan
- e) Terwujudnya kondisi lingkungan madrasah yang aman, nyaman, dan kondusif.

2) Misi

- a) Meningkatkan wawasan pengetahuan keagamaan untuk menguatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, dengan menjalankan Syariat Islam yang berhaluan ahlussunnah wal jama'ah.
- b) Melakukan pembelajaran secara inovatif, intensif, efektif, dan berkualitas.
- c) Melengkapi dan memberdayakan media pembelajaran secara maksimal untuk meningkatkan prestasi akademis siswa secara optimal.

- d) Meningkatkan kemampuan warga madrasah dalam pemanfaatan teknologi informasi
- e) Meningkatkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah.
- f) Mengembangkan sikap dan kepribadian yang santun, beretika dan berestetika tinggi.
- g) Mewujudkan budaya disiplin, bersih dan sikap percaya diri dikalangan warga madrasah.

**d. Data Guru**

Guru merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang berperan sangat penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar dan sebagai faktor penentu dalam tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, dengan perkembangan yang semakin maju, MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo selalu melakukan pembenahan yang salah satunya melalui penggunaan tenaga pendidik atau guru.

Seorang guru merupakan fasilitator pembelajaran. Peserta didik membutuhkan pengarahan yang lebih ahli dalam pembelajaran. Maka dari itu, disinilah peran seorang guru untuk mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Guru akidah akhlak di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo berjumlah 2 orang yaitu bapak Much

Ngasim, S.Pd.I yang bertugas mengajar siswa kelas VII dan bapak Khoirul Asrofi, S.Ag yang bertugas mengajar kelas VIII. Kedua guru akidah akhlak di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo memiliki kualifikasi kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian yang mumpuni di bidangnya. Begitupun juga dengan kompetensi guru-guru lain yang mengampu mata pelajaran lainnya. Adapun daftar nama guru di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo terdapat dalam lampiran 1.

**e. Data Siswa**

Siswa dalam hal ini juga merupakan salah satu komponen yang terpenting dari sekian banyak komponen pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo yang berjumlah 340 siswa terdiri dari 166 siswa perempuan dan 174 siswa laki-laki, dan sampel dalam penelitian berjumlah 75 siswa. Nama-nama siswa yang menjadi responden uji coba angket dan responden penelitian sebagaimana dalam lampiran 2.

Berdasarkan data yang didapat dari MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo, jumlah keseluruhan siswa pada tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 1046 siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :



**Tabel 4.1**  
**Jumlah Siswa MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
VII	10	437	230	207
VIII	9	340	174	166
IX	7	269	138	131
Jumlah	26	1046	542	504

## 2. Data Khusus

### a. Data Hasil Belajar Akidah Akhlak

Dalam penelitian ini, data hasil belajar akidah akhlak diperoleh dari data nilai UTS mata pelajaran akidah akhlak semester 1 tahun pelajaran 2018/2019. Nilai tersebut merupakan nilai UTS yang masih murni tanpa adanya campuran dari nilai-nilai lainnya. Berikut data hasil belajar akidah akhlak responden siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo.

**Tabel 4.2**  
**Skor Hasil Belajar Akidah Akhlak**

Kode	Skor	Kode	Skor	Kode	Skor
R_1	87	R_26	75	R_51	82
R_2	71	R_27	78	R_52	82
R_3	80	R_28	74	R_53	75
R_4	73	R_29	65	R_54	84
R_5	73	R_30	79	R_55	82
R_6	71	R_31	75	R_56	78
R_7	71	R_32	79	R_57	78
R_8	80	R_33	68	R_58	82
R_9	71	R_34	72	R_59	87
R_10	71	R_35	75	R_60	91

Kode	Skor	Kode	Skor	Kode	Skor
R_11	82	R_36	77	R_61	94
R_12	60	R_37	72	R_62	78
R_13	65	R_38	71	R_63	84
R_14	71	R_39	79	R_64	76
R_15	75	R_40	71	R_65	79
R_16	71	R_41	76	R_66	74
R_17	69	R_42	79	R_67	78
R_18	73	R_43	78	R_68	71
R_19	80	R_44	75	R_69	61
R_20	71	R_45	89	R_70	72
R_21	71	R_46	73	R_71	70
R_22	78	R_47	87	R_72	73
R_23	73	R_48	91	R_73	65
R_24	63	R_49	87	R_74	73
R_25	70	R_50	84	R_75	71
<b>Jumlah</b>					<b>5689</b>

#### **b. Data Sikap Tawadhu' Siswa**

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen angket yang disebarakan kepada siswa sebagai responden yang berjumlah 75 siswa. Sebelum instrumen angket digunakan penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitas.

Dari 30 butir soal yang diuji, terdapat 5 soal yang tidak valid dan 25 soal lainnya dinyatakan valid. Adapun hasil uji coba instrumen angket dapat dilihat pada lampiran 5. Dari hasil uji coba instrumen angket tersebut, kemudian butir instrumen yang valid sebanyak 25 item soal instrumen angket tentang sikap tawadhu' siswa, kemudian disebarakan kepada 75 siswa-siswa kelas VIII MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo sebagai responden

dalam melakukan penelitian. Berikut hasil instrumen angket penelitian sikap tawadhu' siswa :

**Tabel 4.3**  
**Skor Angket Variabel Y (Sikap Tawadhu' Siswa)**

Kode	Skor	Kode	Skor	Kode	Skor
R_1	90	R_26	77	R_51	80
R_2	84	R_27	78	R_52	90
R_3	93	R_28	78	R_53	76
R_4	86	R_29	71	R_54	88
R_5	79	R_30	86	R_55	88
R_6	80	R_31	85	R_56	80
R_7	81	R_32	85	R_57	79
R_8	80	R_33	75	R_58	90
R_9	84	R_34	83	R_59	82
R_10	84	R_35	83	R_60	85
R_11	83	R_36	79	R_61	80
R_12	85	R_37	83	R_62	91
R_13	79	R_38	82	R_63	83
R_14	85	R_39	81	R_64	82
R_15	85	R_40	80	R_65	77
R_16	78	R_41	88	R_66	77
R_17	80	R_42	85	R_67	86
R_18	75	R_43	84	R_68	74
R_19	94	R_44	85	R_69	80
R_20	80	R_45	92	R_70	83
R_21	80	R_46	77	R_71	84
R_22	84	R_47	81	R_72	84
R_23	80	R_48	95	R_73	80
R_24	70	R_49	90	R_74	82
R_25	79	R_50	90	R_75	83
<b>Jumlah</b>					<b>6195</b>

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

#### a. Hasil Belajar Akidah Akhlak

Setelah diperoleh skor hasil belajar akidah akhlak sebagaimana yang terlampir dalam lampiran, kemudian dapat menentukan tabel distribusi frekuensi menggunakan program SPSS dengan langkah awal menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

1) Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{589}{75} \\ &= 7,85\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa rata-rata hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo adalah 7,85

2) Mencari lebar interval

a) Mencari jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 75 \\ &= 1 + 3,3 (1,87) \\ &= 1 + 6,171 \\ &= 7,171 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

b) Mencari range

$$\begin{aligned} R &= H-L \\ &= 94-60 \\ &= 34 \end{aligned}$$

c) Mencari panjang interval

$$i = \frac{R}{K} = \frac{34}{7} = 4,85 \text{ dibulatkan menjadi } 5.$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai hasil belajar akidah akhlak sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data Hasil Belajar**  
**Akidah Akhlak**

No	Kelas interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif
1	60-64	3	4%
2	65-69	5	6,67%
3	70-74	27	36%
4	75-79	21	28%
5	80-84	11	14,66%
6	85-89	5	6,67%
7	90-94	3	4%
Jumlah		75	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 70-74 sebanyak 27 responden dengan persentase 36% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 60-64 dan 90-94 sebanyak 3 responden dengan persentase 4%.

Setelah diketahui distribusi frekuensi tersebut, kemudian mencari kemudian mencari standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan menggunakan program SPSS, sehingga mendapat hasil output sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Akidah Akhlak	75	60	94	75.85	6.943
Valid N (listwise)	75				

Setelah diketahui nilai rata-rata variabel hasil belajar akidah akhlak sebesar 75,85 dan nilai standar deviasi sebesar 6,943 kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_x + 1,5 SD_x &= 75,85 + 1,5 (6,94) \\ &= 75,85 + 10,41 \\ &= 86,26 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_x + 0,5 SD_x &= 75,85 + 0,5 (6,94) \\ &= 75,85 + 3,47 \\ &= 79,32 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_x - 0,5 SD_x &= 75,85 - 0,5 (6,94) \\ &= 75,85 - 3,47 \\ &= 72,38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
M_x - 1,5 SD_x &= 75,85 - 1,5 (6,94) \\
&= 75,85 - 10,41 \\
&= 65,44
\end{aligned}$$

**Tabel 4.6**  
**Kualitas Variabel Hasil Belajar Akidah Akhlak**

Rata-rata	Interval Nilai	Kualitas
75,85	86 ke atas	Sangat Baik
	79-85	Baik
	72-78	Cukup Baik
	65-71	Kurang Baik
	65 kebawah	Sangat Kurang

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 72-78 dengan nilai rata-rata 75,85.

**b. Sikap Tawadhu’ Siswa**

Setelah diperoleh skor angket sikap tawadhu’ siswa sebagaimana yang terlampir dalam lampiran, kemudian dapat menentukan tabel distribusi frekuensi menggunakan program SPSS dengan langkah awal menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai rata-rata

$$\text{Mean} = \frac{\sum y}{N} = \frac{6195}{75} = 82,6$$

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa rata-rata skor angket sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo adalah 82,6

2) Mencari lebar interval

a) Mencari jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 75 \\ &= 1 + 3,3 (1,87) \\ &= 1 + 6,171 \\ &= 7,171 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

b) Mencari range

$$\begin{aligned}R &= H-L \\ &= 95-70 \\ &= 25\end{aligned}$$

c) Mencari panjang interval

$$i = \frac{R}{K} = \frac{25}{7} = 3,57 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai hasil belajar akidah akhlak sebagai berikut :



**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Skor Angket Sikap Tawadhu' Siswa**

No	Kelas interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif
1	70-73	2	2,66%
2	74-77	8	10,67%
3	78-81	22	29,34%
4	82-85	27	36%
5	86-89	6	8%
6	90-93	8	10,67%
7	94-95	2	2,66%
Jumlah		75	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa skor angket sikap tawadhu' siswa terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 82-85 sebanyak 27 responden dengan persentase 36% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 70-73 dan 94-95 sebanyak 2 responden dengan persentase 2,66%.

Setelah diketahui distribusi frekuensi tersebut, kemudian mencari kemudian mencari standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan menggunakan program SPSS, sehingga mendapat hasil output sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap Tawadhu' Siswa	75	70	95	82.60	5.038
Valid N (listwise)	75				

Setelah diketahui nilai rata-rata variabel hasil belajar akidah akhlak sebesar 82,6 dan nilai standar deviasi sebesar 5,038 kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas sebagai berikut:

$$M_y + 1,5 SD_y = 82,6 + 1,5 (5,04)$$

$$= 82,6 + 7,56$$

$$= 90,16$$

$$M_y + 0,5 SD_y = 82,6 + 0,5 (5,04)$$

$$= 82,6 + 2,52$$

$$= 85,12$$

$$M_y - 0,5 SD_y = 82,6 - 0,5 (5,04)$$

$$= 82,6 - 2,52$$

$$= 80,08$$

$$M_y - 1,5 SD_y = 82,6 - 1,5 (5,04)$$

$$= 82,6 - 7,56$$

$$= 75,04$$

**Tabel 4.9**  
**Kualitas Variabel Sikap Tawadhu' Siswa**

Rata-rata	Interval Nilai	Kualitas
82,60	90 ke atas	Sangat Baik
	85-89	Baik
	80-84	Cukup Baik
	75-79	Kurang Baik
	75 ke bawah	Sangat Kurang

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo dalam

kategori “cukup” yaitu pada interval 82-84 dengan nilai rata-rata 82,60.

## 2. Analisis Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah hasil belajar akidah akhlak dan sikap tawadhu' siswa. Untuk teknik pengujian normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Z* yang dihitung dengan bantuan SPSS tipe 16.0 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Hasil Belajar Akidah Akhlak	Sikap Tawadhu' Siswa
N		75	75
Normal	Mean	75.85	82.60
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	6.943	5.038
Most Extreme	Absolute	.109	.104
Differences	Positive	.099	.104
	Negative	-.109	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.943	.897
Asymp. Sig. (2-tailed)		.336	.397

a. Test distribution is Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Z* pada variabel hasil belajar akidah akhlak (X) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,943 dan *Asymp. Sig.* sebesar 0,336 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan

bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada variabel sikap tawadhu' siswa (Y) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,897 dan *Asymp. Sig.* sebesar 0,397 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier.

**Tabel 4.11**  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Tawadhu' Siswa * Hasil Belajar Akidah Akhlak	Between Groups	(Combined)	976.886	22	44.404	2.562	.003
		Linearity	507.553	1	507.553	29.289	.000
		Deviation from Linearity	469.333	21	22.349	1.290	.225
		Within Groups	901.114	52	17.329		
		Total	1878.000	74			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas menggunakan program *software* SPSS diketahui hasil signifikan pada baris *Deviation form Linearity* sebesar 0,225 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel hasil belajar akidah

akhlak dengan sikap tawadhu' siswa terdapat hubungan yang linier.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah “terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo”.

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan analisis statistik dengan analisis korelasi *product moment*, dengan menggunakan bantuan SPSS tipe 16.0 dan menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Nilai Korelasi Antara Hasil Belajar Akidah Akhlak**  
**Dengan Sikap Tawadhu' Siswa**  
**Correlations**

		Hasil Belajar Akidah Akhlak	Sikap Tawadhu' Siswa
Hasil Belajar Akidah Akhlak	Pearson Correlation	1	.520**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	75	75
Sikap Tawadhu' Siswa	Pearson Correlation	.520**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig. = 0,000 < 0,05 maka terdapat korelasi, sebaliknya jika

nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat korelasi. Dari hasil uji korelasi *product moment* di atas diketahui  $r_{xy} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,520 > 0,227$  pada taraf signifikansi 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo.

Untuk mengetahui nilai korelasi antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Nilai Koefisiensi Determinasi Antara Hasil Belajar**  
**Akidah Akhlak Dengan Sikap Tawadhu' Siswa Kelas VIII**  
**di Mts An-Nawawi 01 Berjan Purworejo**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 <sup>a</sup>	.270	.260	4.333

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Akidah Akhlak

b. Dependent Variable: Sikap Tawadhu' Siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akidah akhlak memiliki korelasi atau hubungan (R) dengan sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo yaitu sebesar 0,520, sedangkan kontribusi variabel hasil belajar akidah akhlak (X) terhadap variabel sikap tawadhu' siswa (Y) sebesar 0,270 atau 27% (*R square*).

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi dua variabel tersebut dapat dilihat dalam tabel interpretasi sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya “r” Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat lemah atau sangat rendah
0,200 – 0,399	Lemah atau rendah
0,400 – 0,599	Sedang atau cukup
0,600 – 0,799	Kuat atau tinggi
0,800 – 1,000	Sangat kuat atau sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hubungan hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu’ siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo sebesar 0,520 terletak pada besarnya “r” product moment ( $r_{xy}$ ) 0,400-0,599 dalam kategori “sedang atau cukup”.

Selanjutnya untuk membuktikan nilai hubungan antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu’ siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo signifikan atau tidak, hasil penghitungan menggunakan SPSS tipe 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Nilai Signifikansi Korelasi Hasil Belajar Akidah Akhlak**  
**Dengan Sikap Tawadhu' Siswa**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53.989	5.525		9.771	.000
Hasil Belajar Akidah Akhlak	.377	.073	.520	5.200	.000

a. Dependent Variable: Sikap Tawadhu' Siswa

Untuk taraf signifikansi 5% dengan  $dk = N-2 = 75-2= 73$ , diperoleh  $t_{tabel} 1,669$  dan untuk taraf signifikansi 1%, diperoleh  $t_{tabel} 2,384$ . Karena  $t_{hitung} = 5,200 > t_{tabel} = 1,669$  pada taraf signifikansi 5% dan  $t_{hitung} = 5,200 > t_{tabel} = 2,384$  pada taraf signifikansi 1% , dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo.

### C. Analisis Lanjut

Di dalam pembahasan ini penulis menguraikan fakta-fakta lapangan yang sudah diolah di atas kaitannya dengan menjawab rumusan masalah. Yaitu “Seberapa besar korelasi antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa”.

Berdasarkan kualifikasi dari tabel dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar akidah akhlak adalah 75,85 termasuk dalam



kategori “cukup”. Dan rata-rata sikap tawadhu’ siswa adalah 82,60 dan termasuk dalam kategori “cukup”

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu’ siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo. Dilihat dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui  $r_{hitung} = 0,520$ . Hipotesis yang diajukan diterima atau menunjukkan angka yang signifikan dengan bukti nilai Sig. = 0,000 yaitu kurang dari 0,05 dan  $r_{xy} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,520 > 0,227$  pada taraf signifikansi 5%.

Setelah melakukan uji t, didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar  $5,200 >$  daripada  $t_{tabel}$  signifikansi 5% ( $5,200 > 1,669$ ), maupun taraf signifikansi 1% ( $5,200 > 2,384$ ). Dan didapatkan koefisien determinannya ( $r^2$ ) adalah 0,270 atau 27%. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu’ siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo sebesar 27%.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

##### **1. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan mengalami kendala oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

## 2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## 3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini, telah disadari bahwa dengan minimnya biaya menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman tersendiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisis tentang “Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Sikap Tawadhu’ Siswa Kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019”, serta sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo diperoleh rata-rata sebesar 75,85. Hal ini berarti bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo dalam kategori “cukup” yaitu berada pada interval 72-78.
2. Sikap tawadhu’ siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo diperoleh rata-rata sebesar 82,6. Hal ini berarti bahwa sikap tawadhu’ siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo dalam kategori “cukup” yaitu berada pada interval 80-84.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu’ siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo. Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dan diperoleh  $r_{xy} = 0,520 > 0,227$  pada taraf signifikansi 5%. Kemudian setelah itu untuk mengetahui signifikan atau tidaknya korelasi tersebut dengan cara mencari

$t_{hitung}$ , dan diperoleh  $t_{hitung} = 5,200 > t_{tabel} = 1,669$  pada taraf signifikansi 5% dan  $t_{hitung} = 5,200 > t_{tabel} = 2,384$  pada taraf signifikansi 1%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka artinya signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada semua pihak, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak dan berkaitan dengan masalah disusun dalam skripsi tentang hubungan hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawadhu' siswa sebagai berikut:

### 1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan mampu menyediakan referensi pendidikan agama islam yang lebih banyak untuk siswa, terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran akidah akhlak agar siswa tidak hanya belajar dari hasil yang disampaikan oleh guru, melainkan dari referensi-referensi buku yang telah disediakan oleh sekolah.

### 2. Bagi guru

Guru diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai dan memberi motivasi kepada siswa agar tumbuh rasa semangat

untuk selalu giat belajar, sehingga hasil belajarnya akan semakin baik, khususnya untuk mata pelajaran akidah akhlak.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan untuk lebih giat belajar sehingga hasil belajarnya akan lebih baik lagi. Dalam hal ini siswa juga diharapkan tidak hanya mendapat nilai bagus saja, melainkan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-harinya. Yaitu yang berwujud perilaku yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-'Alim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan*, Bandung: PT Mizan BunayaKreativa, 2014.
- Al-Mishri, Mahmud, *Manajemen Akhlak Salaf (Membentuk Akhlak Seorang Muslim dalam Hal Amanah, Tawadhu', Dan Malu)*, Solo : Pustaka Arafah, 2007.
- Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Aminah, Ninan, *Studi Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014.
- Asra, Abuzar dan Achmad Prasetyo, *Pengambilan Sampel dalam Penelitian Survei*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hajaj, Muhammad Fauqi, *Tasawuf Islam & Akhlak*, Jakarta : Amzah, 2013.
- Hasyim, Abdul Mun'im, *Akhlak Rasul Menurut Bukhari Muslim*, Jakarta : Gema Insani, 2009.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 2006.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Kementrian Agama RI, *Alqur'an dan Tafsirnya Jil. VII*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Khalid, Amrul, *Semulia Akhlak Nabi*, Solo: Aqwam, 2006.
- Mahfud, Rois, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

- Morgan, Clifford T. *Introduction to Psychology* New York : Mc. Grow Hill, 1971.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahmann, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Munir, Sirojudin, “Korelasi antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak dan Kecerdasan Spiritual Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Rembang”, *Skripsi*, Semarang: IAIN Walisongo, 2013.
- Nasirudin, *Akhlaq Pendidik (Upaya Membentuk Kompetensi Spiritual dan Sosial)*, Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015.
- , *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: Rasail Media Group, 2010.
- Nurlaela, “Hubungan Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa di Mts. Al-Ikhlas Leuwintang Cimanggis Depok”, *Skripsi* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Permenag Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Raharjo, Sahid, “Analisis Korelasi Dengan Spss”, **Error! Hyperlink reference not valid..** Diakses pada tanggal 10 oktober 2018.
- Rozak, Purnama “Indikator Tawadhu’ dalam Keseharian”, *Jurnal Madaniyah*, Vol. 1 Edisi XII, Tahun 2017.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- Sarjono, Haryadi & Winda Julianita, *SPSS Vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shodiq, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Kependidikan*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- Sopandi, Hendi, “Pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Persis Burungayun Sukakarya Banyuwangi Garut”, *Skripsi* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Permata Rosdakarya, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 62. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Susanti, Meilia Nur Indah, *Statistika Deskriptif Induktif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Susongko, Purwo, *Penilaian Hasil Belajar*, Tegal: Universitas Pancasakti Tegal, 2010.
- Taurina, Zane, “Students’ Motivation and Learning Outcomes: Significant Factors in Internal Study Quality Assurance System”, *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE)*, Special Issue Volume 5 Issue 4, Tahun 2015.
- Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran; Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Yusuf, Ali Anwar, *Studi Agama Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.



## Lampiran 1

NO	NAMA	MAPEL	KELAS
1	Nur Faizah, S.Sos.I	IPS	7ABCDEDEF
2	Siti Shofiyah, S.H	IPS	7GHIJ - 8AB
3	Ayu Ratna Yulianti, S.Pd	IPS	8CDEFGHI
4	Latifaturrohmah, S.Pd., M.S.I	IPS	8I - 9ABCDEFG
5	Mansur, S.Pd.I	Bahasa Arab	7ABCDEFGHJIJ - 8G
6	Much Ngasim, S.Pd.I	Bahasa Arab	8AB.HI
7	Sumiasih, S.Ag	Bahasa Arab	8CDEF - 9ABCDEFG
8	Sri Handayani Utami, S.Pt	Matematika	7ABCDEDEF
9	Muhammad Yusuf, S.Si	Matematika	7GHIJ - 8CD
10	Hasim Asngari, S.Si	Matematika	8AB - 9DEFG
11	Sigit Ariyanto, S.Sy	Matematika	8EFGHI
12	Muh Taufik Fauzi, S.H.I	Matematika	9ABC
13	Much Ngasim, S.Pd.I	Akidah Akhlak	7ABCDEFGHJIJ
14	Khoirul Asrofi, S.Ag	Akidah Akhlak	8ABCDEFGHJI - 9ABCDEFG
15	Ani Muktiroh, S.H	Bahasa Indonesia	7ABCDE
16	Tri Wiyono, S.Pd	Bahasa Indonesia	7FG
17	Rizky Prian Kurniasih, S.H	Bahasa Indonesia	7HIJ - 8AB
18	Sigit Pristono	Bahasa Indonesia	8CDEF
19	Umi Wiji Astuti, S.Pd	Bahasa Indonesia	8GHI - 9FG
20	Ngaisah Al Sriwati, S.Pd	Bahasa Indonesia	9ABCDE
21	Dra. Hj. Endang Fatatik	Al Qur'an Hadits	7ABCDEFGH - 9ABCDEFG
22	Khamim Maskuri	Al Qur'an Hadits	7IJ - 8ABCDEFGHJI
23	Yustia Ulinikmah, S.Sy	PKn	7ABCDEFGHJIJ
24	Cahyati, S.H.	PKn	8ABCDEFG
25	Achmad, S.H.I., M.S.I	PKn	8HI - 9ABCDEFG
26	Hari Santoso, S.Pd	Bahasa Inggris	7ABCDE - 9ABC
27	Husnul Harnas, S.H	Bahasa Inggris	7FGHIJ - 8EFG
28	Endang Purwati, S.Pd	Bahasa Inggris	8ABCD - 9DEFG
29	Syarifah Mudaim	Bahasa Inggris	8HI
30	Bidayatul Maghfiroh, S.Pd	SKI	7ABCDEFGHJIJ
31	TM Kusumadewi, S.Pd.I	SKI	8ABCDEFGHJI - 9ABCDEFG
32	Taufik Sehab, S.Sy	Penjaskes	7ABCDEFGHJIJ
33	Muhammad jangki Dausat	Penjaskes	8ABCDEFG
34	Budhi Indrawan, S.Pd	Penjaskes	8HI - 9ABCDEFG
35	Devi Purna Eva, S.Pd	IPA	7ABCDEFG
36	Deasy Prismasari, S.Si.	IPA	7HIJ - 8FGHI

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>MAPEL</b>	<b>KELAS</b>
37	Siti Heri Tussyanti, S.Pd	IPA	8ABCDE
38	Beti Krisnayanti, S.Pd.Si., S.Si	IPA	9ABCDEFG
39	Ali Mansur, S.H.I	Fikih	7ABCDEFGHIJ - 8ABC
40	Rifa'udin, S.Pd.I., M.S.I	Fikih	8DEFGHI - 9ABCDEFG
41	Anis Choiriyah Luthfiana	Seni Budaya	7ABCDEFGHIJ
42	Eti Kasuma, S.Sy	Seni Budaya	8ABCDEFGHI - 9ABCDEFG
43	Himmatul Khoiriyah, S.H.	Bahasa Jawa	7ABCDEFGHIJ
44	Tri Wiyono, S.Pd	Bahasa Jawa	8ABCDEFGHI - 9ABCDEFG
45	Mifta Fahriza, S.H	Ke-NU-an	7ABCDEFGHIJ - 8ABC
46	Mukhamad Hasbi, S.Sy	Ke-NU-an	8DEFGHI - 9ABCDEFG
47	Puji Astuti, S.Sy	Prakarya	7ABCDEFG - 9ABCDEFG
48	Sri Lestari, S. Sy., ME	Prakarya	7HIJ - 8ABCDEFGHI

Lampiran 2

**Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen**

Nomer	Kode	Nama
1	UC_1	Adam Insan Pratama Putra
2	UC_2	Azizah Wittian Mulya
3	UC_3	Chacha Fabryan Zahara
4	UC_4	Estri Wiguna
5	UC_5	Haikalana Nur Faizzati
6	UC_6	Hanifah Safinatun Naja
7	UC_7	Kaliana Tantri
8	UC_8	Farkhan Kianu Tequ Attala
9	UC_9	Fatkhu Zam-Zam Muhammad Nurrisa
10	UC_10	Mohammad Fatur Riski S
11	UC_11	Muhammad Akmalul Kafa
12	UC_12	Muhammad Zidni Kamala
13	UC_13	Raka Yudha Pratama
14	UC_14	Putri Syasya Nabila
15	UC_15	Rena Ristiyanti
16	UC_16	Shafa Rahma Paramita Ridhani
17	UC_17	Tanaaliina Chasna
18	UC_18	Tasya Nur Aulia
19	UC_19	Viki Nur Faizah
20	UC_20	Zuyyina Laily Khiarotul Fitriyah

Lampiran 3

**KISI-KISI ANGKET UJI VALIDITAS INSTRUMEN  
SIKAP TAWADHU' SISWA**

NO	Indikator	Nomor Soal	
		Positif	Negatif
1	Tidak merasa bangga dengan apa yang dimiliki	1,2,3,5,6,7	4,8,9
2	Bersikap santun terhadap orang lain	10,11,12,13,15	14,16,17
3	Mau menerima kebenaran dari siapapun	18,19,20,22	21,23
4	Menjalinkan interaksi dengan siapapun	24,25,26,27,28,30	29

Angket yang diberikan terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan penskoran sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Kurang Sesuai (KS)	2	3
Tidak Sesuai (TS)	1	4

## Lampiran 4

### UJI COBA INSTRUMEN ANGKET SIKAP TAWADHU SISWA

Nama:

Kelas:

#### **Petunjuk:**

1. Tulislah identitas anda dengan jelas pada tempat yang sudah disediakan
2. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan, kemudian pilihlah salah satu jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan anda
3. Berilah tanda *checklist* ( $\checkmark$ ) jawaban anda pada kolom kriteria jawaban
4. Setiap pernyataan diikuti kriteria 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

**SS : Sangat Sesuai**

**KS : Kurang Sesuai**

**S : Sesuai**

**TS : Tidak Sesuai**

5. Jawaban/pengisian anda pada angket ini tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran anda
6. Angket ini dibuat hanya untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyusun skripsi, tidak ada tujuan lain. Jawaban anda akan dijamin kerahasiannya.
7. Atas kesedian mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

## DAFTAR PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	<b>Tidak merasa bangga dengan apa yang dimiliki</b>				
1	Ketika saya sudah paham dengan materi yang disampaikan guru, saya tetap memperhatikan ketika ada teman yang belum paham sedang bertanya kepada guru				
2	Saya tetap berteman dengan orang yang statusnya lebih rendah daripada saya (miskin)				
3	Ketika saya mendapat nilai bagus sewaktu ulangan, saya tidak akan merendahkan mereka yang nilainya kurang bagus				
4	Saya cenderung akan menceritakan kepada teman-teman ketika dibelikan barang baru oleh orang tua				
5	Saya tidak akan memotong pembicaraan teman ketika sedang bertanya materi yang belum dipahami				
6	Ketika saya sudah paham, saya akan membantu teman yang belum paham dengan materi yang diajarkan oleh guru				
7	Saya tidak malu belajar bersama dengan anak yang nilainya lebih rendah daripada saya				
8	Saya cenderung pamer kepada teman-teman ketika mendapat nilai bagus sewaktu ulangan				
9	Saya cenderung akan pamer tentang apa yang saya pelajari di sekolah kepada mereka yang tidak bisa melanjutkan sekolah.				
	<b>Bersikap santun terhadap orang lain</b>				

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
10	Memberikan salam/menyapa ketika bertemu dengan adik kelas di luar lingkungan sekolah				
11	Memanggil adik kelas dengan nama asli atau dengan sebutan "dik"				
12	Saya mau berteman dengan anak sekolah lain yang standart sekolahnya dibawah sekolah saya				
13	Saya tidak malu menyapa terlebih dahulu terhadap anak yang umurnya dibawah saya				
14	Memanggil adik kelas bukan dengan nama asli/menggunakan nama samaran (nama samaran yang kurang sopan)				
15	Saya tidak malu meminta maaf kepada orang yang lebih muda ketika saya melakukan kesalahan				
16	Saya gengsi ketika harus berteman dengan orang yang statusnya lebih rendah daripada saya				
17	Saya tidak mau berteman dengan orang yang tidak selevel dengan saya				
	<b>Mau menerima kebenaran dari siapapun</b>				
18	Ketika ada materi yang belum paham, saya tidak malu bertanya kepada yang sudah paham meskipun dia peringkatnya masih dibawah saya				
19	Saya tidak akan tersinggung jika ditegur oleh orang yang lebih muda ketika melakukan kesalahan				
20	Saya tidak akan tersinggung jika diberi masukan oleh orang yang lebih muda				
21	Saya cenderung tidak mau menerima kebenaran (pendapat yang positif) jika				

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	datangnya dari orang yang lebih muda daripada saya				
22	Saya merasa berterimakasih jika saya berbuat salah kemudian diingatkan oleh teman				
23	Saya merasa tersinggung jika orang yang tidak mampu melanjutkan sekolah memberi masukan untuk saya				
	<b>Menjalin interaksi dengan siapapun</b>				
24	Saya tidak malu berteman dengan anak yang tidak mampu melanjutkan sekolah				
25	Ketika berteman, saya tidak membedakan antara anak yang pandai dan kurang pandai				
26	Saya tidak malu berteman dengan anak yang statusnya lebih rendah daripada saya				
27	Ketika kebetulan ada adik kelas yang sakit dan saya mengenalnya, saya akan menjenguk dan mendoakan agar cepat sembuh				
28	Ketika ada adik kelas yang meminta bantuan dalam hal positif, saya akan membantu				
29	Saya cenderung malu jika ketahuan berteman dengan orang yang statusnya dibawah saya				
30	Saya tidak malu belajar bersama dengan mereka anak-anak yang putus sekolah karena kurang mampu				



## Lampiran 5

### hasil validitas

Responden	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8
UC_1	4	4	4	3	3	4	4	4
UC_2	4	3	4	4	4	4	3	4
UC_3	3	3	3	3	3	3	3	4
UC_4	3	4	4	4	3	2	4	3
UC_5	3	4	3	3	2	4	2	4
UC_6	3	3	3	3	3	3	3	4
UC_7	4	2	4	3	3	4	2	3
UC_8	3	3	4	2	4	3	3	4
UC_9	4	4	4	3	4	4	4	4
UC_10	3	3	3	3	2	2	3	4
UC_11	4	3	3	4	3	3	3	3
UC_12	3	4	4	3	4	4	3	4
UC_13	2	3	3	2	3	3	2	3
UC_14	3	3	3	3	3	3	3	4
UC_15	4	4	3	4	4	4	4	4
UC_16	3	3	3	3	4	3	3	3
UC_17	4	4	4	4	4	4	3	4
UC_18	4	3	4	3	3	4	4	4
UC_19	3	4	3	4	4	3	3	4
UC_20	4	4	3	4	4	4	4	3
Jumlah	68	68	69	65	67	68	63	74
r hitung	0,618	0,545	0,521	0,459	0,463	0,525	0,588	0,446
r tabel	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
Kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
varians	0,357895	0,358	0,261	0,408	0,450	0,463	0,450	0,221

q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15	q16
4	3	4	3	4	3	4	4
3	4	4	2	3	2	4	2
2	3	3	3	3	2	3	4
4	3	2	3	4	4	4	3
3	4	3	3	2	2	2	4
3	3	3	2	2	1	4	4
3	4	3	2	3	2	4	3
3	3	3	3	3	2	3	3
3	4	4	4	4	4	3	3
4	3	3	3	3	4	3	4
2	4	3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	2	3	2	3	3
2	3	3	3	4	3	4	4
3	4	2	3	3	2	4	3
3	3	4	3	4	3	3	3
4	3	4	4	4	2	4	4
3	4	4	4	3	3	4	4
4	3	4	3	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4	3	3
62	68	66	61	65	55	69	69
0,495	-0,122	0,517	0,458	0,479	0,302	0,450	0,037
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid
0,411	0,253	0,432	0,471	0,408	0,829	0,366	0,366

q17	q18	q19	q20	q21	q22	q23	q24
4	4	3	3	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	3
4	3	3	3	4	3	2	3
4	3	4	3	4	3	1	3
3	4	3	4	3	3	2	4
3	3	2	3	4	3	3	3
4	3	3	2	4	4	3	2
3	3	3	3	3	4	4	3
3	4	3	4	4	4	3	2
4	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	2	3	2	4	3
4	4	4	4	3	4	3	4
4	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	2
3	3	3	3	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3
4	3	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	4	4	4	4
4	4	2	2	3	2	3	4
70	68	64	63	72	69	63	64
0,012	0,549	0,473	0,458	0,469	0,597	0,494	0,086
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid
0,263	0,253	0,379	0,450	0,253	0,471	0,766	0,484

q25	q26	q27	q28	q29	q30	Jumlah		
4	4	4	3	4	4	112		
4	3	4	4	3	3	104		
3	3	4	3	4	3	93		
4	3	3	4	2	3	98		
4	3	4	3	3	3	94		
3	3	4	3	3	4	91		
4	2	4	4	4	3	95		
4	3	3	3	2	4	94		
3	2	4	4	3	3	106		
3	3	2	3	4	3	95		
3	3	2	2	3	2	90		
4	3	3	4	4	4	105		
3	2	2	3	2	2	82		
3	3	4	3	3	4	95		
3	4	4	3	4	3	105		
4	3	3	4	3	3	98		
4	4	4	4	4	4	114		
4	4	4	4	4	3	111		
4	4	4	4	3	4	109		
4	4	2	3	3	4	101		
72	63	68	68	65	66	1992		
0,494	0,653	0,488	0,555	0,505	0,488			
0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444			
valid	valid	valid	valid	valid	valid			
0,253	0,450	0,674	0,358	0,513	0,432	12,5	71,095	0,853
						jumlah varians	varians total	reliabilitas

## Lampiran 6

**Daftar Nama Responden Penelitian**

<b>Kode</b>	<b>Nama</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama</b>
R_1	Asnah Lu'lu'an Nabila	R_26	Ahmad Ihsan Daerobi
R_2	Amsyiatun	R_27	Ahmad Bayhaki H
R_3	Eka Sopiya Khoirul M	R_28	Ahmad Ato Ul Hakim
R_4	Fani Marantika	R_29	Adinda Nur Rahman
R_5	Chalimatussa'diyah	R_30	Abdullah Zaenun F
R_6	Anisah	R_31	Candra Wijaya
R_7	Anggelina Rifa Z	R_32	Bayu Aji Suseno
R_8	Aisya Nur Salmania	R_33	Bagas Nagimulloh
R_9	Dahlia Fasa. E	R_34	Ilyas Adha Saputra
R_10	Anggi Maharani	R_35	Henry Pambudi
R_11	Ayumi Cahaya Edi T	R_36	Aldimas Fatchul K
R_12	Kurnia Adika Septiani	R_37	Ahmad Masyhud M.U
R_13	Annisa Faziyah. H	R_38	Ahmad Habibul H
R_14	Aurellia Zahara. R	R_39	Ahmad Khoiruzzad
R_15	Lazimatul Maghfiroh	R_40	Aqil Dafa 'Alamsyah
R_16	Adela Himatul Ngulya	R_41	Fadhil Hidayat
R_17	Gymnastiar. P	R_42	Ihya Ahmad Mustafa
R_18	Adinda Putri Anggita	R_43	Ma'ruf Hidayat R
R_19	Afni Nur Hidayati	R_44	Abdur Rofiq
R_20	Atina Chusnayati	R_45	Achfa Mustajib
R_21	Ailsa Putri Kinanti	R_46	Ahmad Itmamul Wafa
R_21	Cut Meidiva. R	R_47	Ahmad Rizal Fadlilah R
R_23	Dina Lailil Fitria	R_48	Andrean Maulana
R_24	Dwi Setyaningrum	R_49	Azka Okta Saputra
R_25	Andika Fauzi. S	R_50	Dani Prasetyo

Kode	Nama
R_51	Desiya Romadhika
R_52	Fadhil Muhammad Azhar
R_53	Jati Prasetyo
R_54	M. Syaiful Ngarifin
R_55	Maula Ya'lu
R_56	Mufid Anas
R_57	Muhamad Ryan A
R_58	Muhamad Syaiful Hidayat
R_59	Muhamad Ulinnuha
R_60	Muhammad Arkan A
R_61	Muhammad Haiman B
R_62	Muhammad Saefullah
R_63	Risqi Ramadhan
R_64	Choirunisa Rahma S
R_65	Eva Fatimah Sari
R_66	Fatimatuz Zahro'
R_67	Rovi Rahmawati
R_68	Safna Dea Sabililah
R_69	Ardeliya Annes Rachmadi
R_70	Asyka Nuril Mahmudah
R_71	Sholliana Nur Azizah
R_72	Much Naja Mungidal A
R_73	Iqbal Ali Ramadhan
R_74	Khoirul wafa kamal F
R_75	Fatkhu zam-zam M

Lampiran 7

**KISI-KISI INSTRUMEN  
SIKAP TAWADHU' SISWA**

NO	Indikator	Nomor Soal	
		Positif	Negatif
1	Tidak merasa bangga dengan apa yang dimiliki	1,2,3,5,6,7	4,8,9
2	Bersikap santun terhadap orang lain	10, 11,12,13	
3	Mau menerima kebenaran dari siapapun	14,16,15,18	17,19
4	Menjalani interaksi dengan siapapun	20,21,22,23,25	24

Angket yang diberikan terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan penskoran sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Kurang Sesuai (KS)	2	3
Tidak Sesuai (TS)	1	4

Lampiran 8

**ANGKET PENELITIAN  
SIKAP TAWADHU SISWA**

Nama:

Kelas:

**Petunjuk:**

1. Tulislah identitas anda dengan jelas pada tempat yang sudah disediakan
2. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan, kemudian pilihlah salah satu jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan anda
3. Berilah tanda *cheklist* ( $\sqrt{\quad}$ ) jawaban anda pada kolom kriteria jawaban
4. Setiap pernyataan diikuti kriteria 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

**SS : Sangat Sesuai**

**KS : Kurang Sesuai**

**S : Sesuai**

**TS : Tidak Sesuai**

5. Jawaban/pengisian anda pada angket ini tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran anda
6. Angket ini dibuat hanya untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyusun skripsi, tidak ada tujuan lain. Jawaban anda akan dijamin kerahasiannya.
7. Atas kesedian mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.



## DAFTAR PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	<b>Tidak merasa bangga dengan apa yang dimiliki</b>				
1	Ketika saya sudah paham dengan materi yang disampaikan guru, saya tetap memperhatikan ketika ada teman yang belum paham sedang bertanya kepada guru				
2	Saya tetap berteman dengan orang yang statusnya lebih rendah daripada saya (miskin)				
3	Ketika saya mendapat nilai bagus sewaktu ulangan, saya tidak akan merendahkan mereka yang nilainya kurang bagus				
4	Saya cenderung akan menceritakan kepada teman-teman ketika dibelikan barang baru oleh orang tua				
5	Saya tidak akan memotong pembicaraan teman ketika sedang bertanya materi yang belum dipahami				
6	Ketika saya sudah paham, saya akan membantu teman yang belum paham dengan materi yang diajarkan oleh guru				
7	Saya tidak malu belajar bersama dengan anak yang nilainya lebih rendah daripada saya				
8	Saya cenderung pamer kepada teman-teman ketika mendapat nilai bagus sewaktu ulangan				
9	Saya cenderung akan pamer tentang apa yang saya pelajari di sekolah kepada mereka yang tidak bisa				

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	melanjutkan sekolah.				
	<b>Bersikap santun terhadap orang lain</b>				
10	Memanggil adik kelas dengan nama asli atau dengan sebutan “dik”				
11	Saya mau berteman dengan anak sekolah lain yang standart sekolahnya dibawah sekolah saya				
12	Saya tidak malu menyapa terlebih dahulu terhadap anak yang umurnya dibawah saya				
13	Saya tidak malu meminta maaf kepada orang yang lebih muda ketika saya melakukan kesalahan				
	<b>Mau menerima kebenaran dari siapapun</b>				
14	Ketika ada materi yang belum paham, saya tidak malu bertanya kepada yang sudah paham meskipun dia peringkatnya masih dibawah saya				
15	Saya tidak akan tersinggung jika ditegur oleh orang yang lebih muda ketika melakukan kesalahan				
16	Saya tidak akan tersinggung jika diberi masukan oleh orang yang lebih muda				
17	Saya cenderung tidak mau menerima kebenaran (pendapat yang positif) jika datangnya dari orang yang lebih muda daripada saya				
18	Saya merasa berterimakasih jika saya berbuat salah kemudian diingatkan oleh teman				
19	Saya merasa tersinggung jika orang yang tidak mampu melanjutkan				

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	sekolah memberi masukan untuk saya				
	<b>Menjalin interaksi dengan siapapun</b>				
20	Ketika berteman, saya tidak membeda-bedakan antara anak yang pandai dan kurang pandai				
21	Saya tidak malu berteman dengan anak yang statusnya lebih rendah daripada saya				
22	Ketika kebetulan ada adik kelas yang sakit dan saya mengenalnya, saya akan menjenguk dan mendoakan agar cepat sembuh				
23	Ketika ada adik kelas yang meminta bantuan dalam hal positif, saya akan membantu				
24	Saya cenderung malu jika ketahuan berteman dengan orang yang statusnya dibawah saya				
25	Saya tidak malu belajar bersama dengan mereka anak-anak yang putus sekolah karena kurang mampu				

## Lampiran 9

## Hasil Angket Penelitian

Responden	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8
R_1	4	4	4	4	4	4	4	3
R_2	4	4	3	3	4	4	1	4
R_3	4	4	4	3	3	3	4	4
R_4	3	3	4	4	4	4	1	4
R_5	4	4	4	4	4	2	4	3
R_6	3	3	3	4	3	3	3	4
R_7	4	4	4	3	3	3	3	3
R_8	4	4	3	3	4	3	4	3
R_9	3	4	3	4	3	2	4	2
R_10	4	4	3	3	4	3	3	3
R_11	4	3	3	4	3	3	3	4
R_12	4	3	4	4	4	2	3	4
R_13	3	4	3	4	4	4	3	1
R_14	3	4	4	4	4	3	2	4
R_15	3	4	3	4	3	4	3	4
R_16	3	3	3	2	3	3	4	3
R_17	4	4	4	3	4	3	3	4
R_18	3	3	4	2	3	2	3	3
R_19	4	4	4	1	4	4	4	4
R_20	3	3	3	4	3	4	3	4
R_21	4	3	3	3	4	3	3	2
R_22	3	3	3	2	4	3	4	4
R_23	4	3	3	3	3	3	3	4
R_24	4	3	4	3	2	3	1	3
R_25	3	3	3	2	3	3	3	4
R_26	3	3	3	4	3	3	3	4
R_27	3	3	4	4	3	3	3	4
R_28	3	3	3	2	3	3	3	4
R_29	3	3	2	2	3	3	3	3
R_30	4	4	2	3	4	4	4	4
R_31	4	4	4	1	4	4	4	4
R_32	3	4	3	3	3	4	3	4

<b>Responden</b>	<b>q1</b>	<b>q2</b>	<b>q3</b>	<b>q4</b>	<b>q5</b>	<b>q6</b>	<b>q7</b>	<b>q8</b>
R_33	2	4	2	4	3	3	2	3
R_34	3	3	4	3	4	4	4	3
R_35	4	3	3	3	3	3	4	4
R_36	3	4	3	3	1	4	1	4
R_37	4	4	4	4	4	3	4	4
R_38	3	3	4	4	4	3	3	4
R_39	3	2	4	3	3	4	2	4
R_40	4	3	4	4	4	3	3	4
R_41	3	4	3	3	4	3	4	4
R_42	4	4	3	3	3	3	4	3
R_43	3	3	4	4	3	3	3	4
R_44	4	4	3	3	3	3	3	4
R_45	4	3	4	4	4	4	3	4
R_46	3	3	3	3	3	3	3	4
R_47	3	4	4	4	3	2	4	3
R_48	4	4	3	4	4	4	4	4
R_49	4	4	3	3	3	3	3	4
R_50	4	3	4	3	3	4	4	3
R_51	3	3	4	2	4	3	3	4
R_52	4	4	4	3	4	4	4	4
R_53	3	3	3	3	2	2	3	4
R_54	4	3	3	4	3	3	4	4
R_55	3	4	4	3	4	4	3	4
R_56	4	4	4	3	3	3	3	3
R_57	3	3	3	3	3	3	3	4
R_58	4	4	3	4	4	4	4	4
R_59	3	3	3	3	4	3	3	3
R_60	3	3	4	3	4	3	3	4
R_61	4	3	4	3	3	4	3	4
R_62	3	4	3	4	4	3	3	4
R_63	4	4	3	4	4	4	4	3
R_64	3	2	4	4	3	4	4	4
R_65	4	4	4	3	4	3	4	3
R_66	3	3	3	2	4	4	4	2
R_67	2	4	4	4	3	3	4	4

<b>Responden</b>	<b>q1</b>	<b>q2</b>	<b>q3</b>	<b>q4</b>	<b>q5</b>	<b>q6</b>	<b>q7</b>	<b>q8</b>
R_68	3	3	3	4	3	3	3	3
R_69	4	4	3	3	3	3	3	3
R_70	4	3	3	3	4	3	4	3
R_71	4	4	4	3	4	4	4	4
R_72	3	3	3	2	4	3	4	4
R_73	4	4	4	3	4	3	3	3
R_74	4	3	4	3	3	3	3	3
R_75	3	3	3	3	3	3	3	4
jumlah	260	259	256	240	257	243	243	268

q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15	q16	q17	q18	q19
4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
4	2	1	3	4	4	4	3	3	4	3
3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
4	3	1	4	4	3	3	3	4	3	4
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
2	3	4	3	4	4	3	4	1	4	2
4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3
3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4
4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3
4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3
4	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3
4	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3
4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3
2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2
4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4
4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	3
4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4
3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3

3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4
4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	1
4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4
3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4
3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
2	3	1	4	4	3	1	4	3	4	4
4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3
4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
259	245	225	246	249	249	229	235	255	249	246



q20	q21	q22	q23	q24	q25	skor total
4	4	3	3	3	3	90
3	3	3	4	3	3	84
3	4	4	4	4	4	93
4	4	4	4	4	4	86
4	4	2	3	3	1	79
3	3	3	3	4	3	80
4	3	4	3	3	3	81
3	1	2	3	4	3	80
4	4	3	4	2	3	84
3	4	3	4	3	3	84
4	3	3	3	4	3	83
3	3	3	4	3	4	85
3	4	3	3	2	4	79
4	3	4	3	3	2	85
4	3	3	3	3	3	85
3	3	3	3	4	4	78
3	3	3	3	3	3	80
4	3	3	4	4	3	75
4	4	4	4	4	4	94
3	3	3	3	3	3	80
3	3	4	3	3	3	80
4	3	3	4	3	3	84
3	3	3	3	4	3	80
3	2	2	3	3	2	70
3	3	4	3	3	4	79
3	3	3	3	4	3	77
3	3	3	3	4	3	78
3	3	4	3	3	4	78
2	2	4	2	4	3	71
3	4	4	4	4	1	86
3	4	3	4	3	2	85
4	3	4	4	3	3	85
4	3	3	3	3	4	75
4	3	3	3	3	4	83
3	4	4	3	3	4	83
3	3	3	4	3	4	79
3	2	4	4	3	2	83
4	3	3	3	2	4	82
4	2	4	4	4	4	81

q20	q21	q22	q23	q24	q25	skor total
3	3	3	3	3	2	80
4	3	4	4	4	3	88
3	3	3	4	4	3	85
3	3	4	3	3	3	84
3	4	3	3	3	4	85
4	3	4	4	4	3	92
3	3	4	3	4	3	77
4	3	3	4	2	3	81
4	4	4	3	4	4	95
4	4	4	3	4	4	90
4	3	4	4	4	4	90
4	3	3	3	2	4	80
3	2	4	4	3	3	90
3	3	2	3	4	3	76
4	3	4	3	3	4	88
4	3	3	4	4	4	88
3	3	3	3	3	3	80
3	3	4	3	3	4	79
3	4	4	3	4	3	90
4	3	3	4	3	3	82
3	4	3	4	4	4	85
3	3	3	3	3	3	80
4	4	4	4	3	4	91
4	4	2	3	3	4	83
4	3	3	4	4	3	82
2	3	1	4	4	1	77
4	4	3	4	3	1	77
4	4	2	3	4	4	86
3	3	2	2	4	2	74
3	3	3	4	3	4	80
3	3	3	3	3	3	83
3	3	4	4	3	3	84
4	3	3	4	3	3	84
3	4	3	3	3	3	80
4	3	3	3	3	3	82
4	3	4	3	3	4	83
257	239	244	254	249	239	6195

# Lampiran 10

## DISTRIBUSI NILAI $t_{\text{tabel}}$

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dan \*Table of Percentage Points of the t-Distribution\* Biometrika, Vol. 32, (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

## Lampiran 11

Distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## Lampiran 12

### Surat penunjukan pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Semarang 50185

Semarang, 21 Maret 2018

Nomor : B-1019/Un.10.3/J.1/PP.00.9/03/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. H. Nasirudin, M. Ag.
2. Hj. Nur Asiyah, M. S. I.

Di tempat

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Rohmah Nur Azizah

NIM : 1403016157

Judul : **HUBUNGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DENGAN SIKAP TAWADHU' SISWA KELAS VIII DI MTs AN-NAWAWI 01 BERJAN PURWOREJO**

Dan menunjuk:

1. Pembimbing I : H. Nasirudin, M. Ag.
2. Pembimbing II : Hj. Nur Asiyah, M.S.I.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*



A.n. Dekan,  
Ketua Jurusan

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

surat ijin riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-5558/Un.10.3/D.1/TL.00./12/2018 Semarang, 5 Desember 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Rohmah Nur Azizah

NIM : 1403016157

Yth.

Kepala Sekolah MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo  
di Purworejo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

nama : Rohmah Nur Azizah

NIM : 1403016157

alamat : Desa Girigondo Rt 001/Rw 003, Kec. Pituruh Kab. Purworejo

judul skripsi : **Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Sikap Tawadhu'  
Siswa Kelas VIII di MTs An-Nawawi 01 Berjan Purworejo Tahun  
Pelajaran 2018/2019**

Pembimbing :

1. H. Nasirudin, M.Ag

2. Hj. Nur Asiyah, M.S.I

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 20 hari, mulai tanggal 6 Desember 2018 sampai dengan tanggal 25 Desember 2018.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

.....n Dekan,  
.....n Dekan Bidang Akademik  
.....HI SYUKUR

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Surat keterangan riset



**YAYASAN AN-NAWAWI BERJAN PURWOREJO**  
Akte Notaris : No.19 Tahun 2015  
**MTs "AN-NAWAWI" 01 BERJAN**  
**TERAKREDITASI**

Berjan Gebang Purworejo 54191  
Telp. (0275) 322871 Fax : 322596  
E\_mail : mts.annawaw01.berjan@gmail.com

Sertifikat Akreditasi BAP-S/M Nomor 165/BAPSM/XI/2017  
Tanggal : 09 November 2017  
NPSN : 20 36 36 19, NSM : 12 12 330 60009

KI-1667

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 242/MTs.An/Yasan/S.2/XII/2018

*Assalaamu'alaikum wr. wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs An-Nawawi Berjan Purworejo menerangkan bahwa :

Nama : ROHMAH NUR AZIZAH  
NIM : 1403016157  
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Judul Skripsi : Hubungan Hasil Belajar Akidah Akhlak dengan Sikap Tawadhu' Siswa Kelas VIII di MTs An-Nawawi Berjan Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019"

Telah melaksanakan penelitian lapangan di MTs An-Nawawi Berjan Purworejo pada tanggal 06 Desember 2018 s.d 25 Desember 2018 guna untuk melengkapi data-data dalam penyusunan skripsi .

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalaamu'alaikum wr. wb.*

Purworejo, 25 Desember 2018  
Kepala Madrasah  
MTs.  
AN-NAWAWI  
TERAKREDITASI "A"  
Muh. Faufik Fauzi, S.H.I.  
NIPY. 02.992.0050

Keterangan Ko-Kurikuler



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang  
50185

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :B.4474/Un.10.3/D.3/PP.00.9/1/2019

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang  
menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Rohmah Nur Azizah  
Tempat tanggal Lahir : Purworejo, 1Juni 1996  
NIM : 1403016157  
Program/Semester/Tahun : S1/IX/2018  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Garagan 001/003, Girigondo, Pituruh, Purworejo

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan Nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan di harap maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Semarang, 16 Januari 2019

Mengetahui,  
Korektor,

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan  
Dan Kerjasama

Mustakimah





Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : pbb@walisongo.ac.id

*Certificate*  
Nomor : B-2406/Un.Jd.0/P3/PP.00.9/07/2018

This is to certify that

**ROHMAH NUR AZIZAH**  
Date of Birth: June 01, 1996  
Student Reg. Number: 1403016157

the TOEFL Preparation Test

Conducted by  
Language Development Center  
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang  
On May 5th, 2018  
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 40
Structure and Written Expression	: 44
Reading Comprehension	: 38
<b>TOTAL SCORE</b>	<b>: 407</b>

Director,  
Semarang, July 2nd, 2018  
**Muhammad Saifullah, M.Ag**  
19700321 199603 1 003



Certificate Number : 120181034  
® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Sertifikat IMKA

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

**شهادة**  
B-5466/Un.10.0/P3/PP/00.9/11/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن  
الطالبة  
ROHMAH NUR AZIZAH :  
تاريخ و محل الميلاد : Purworejo, 1 Juni 1996  
رقم القيد : 1403016157  
قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٣ نوفمبر ٢٠١٨  
بتقدير: مقبول (٣٠٠)

منحتها الشهادة بناء على طلبها

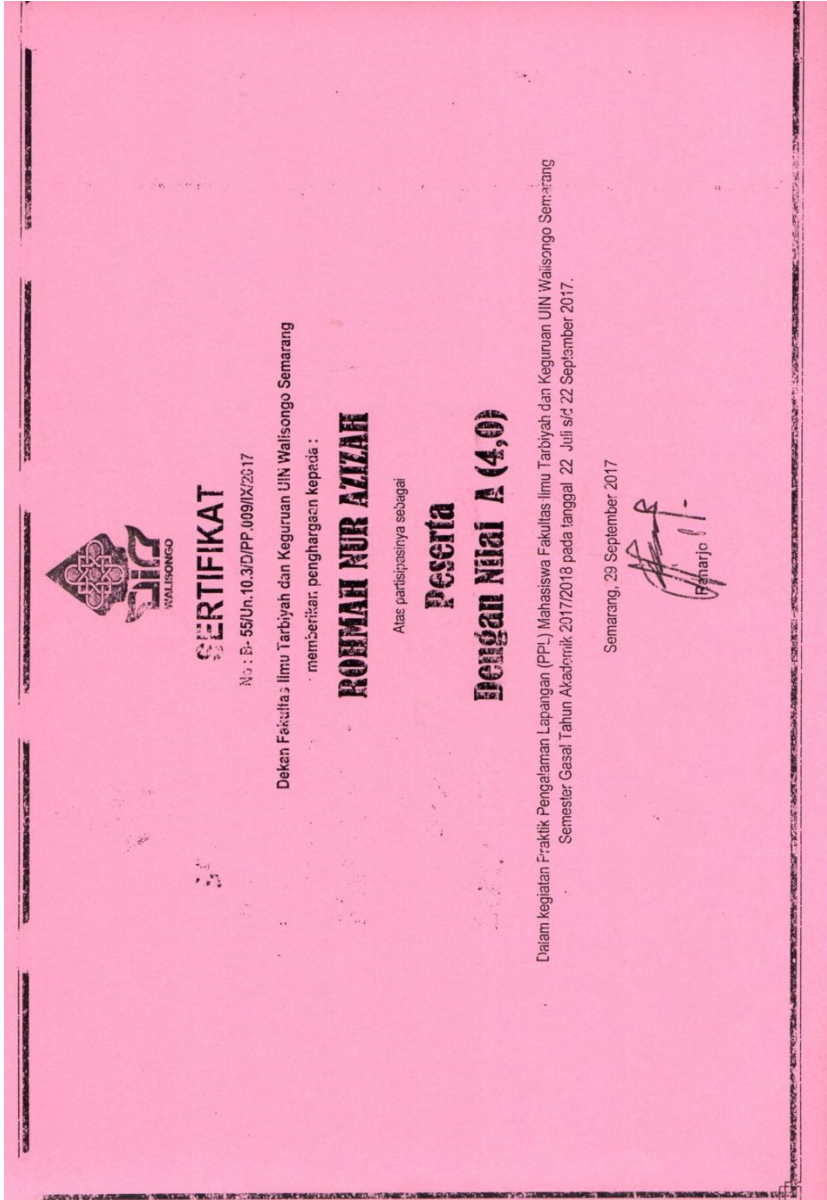
ستارنج، ٢١ نونبر  
مدير  
الدكتور محمد  
رقم التوظيف : ١٠٠٣  
١٩٧٠٠٣١

٥٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز  
٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جدًا  
٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد  
٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول  
٢٩٩ - ٢٥٠ : راسب  
رقم الشهادة: 220182636





Sertifikat PPL



Sertifikat KKN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO SEMARANG

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN**  
**KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**  
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185  
telp/fax: (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

**PIAGAM**  
Nomor : B-1143/Un.10.0/L.1/PP.03.06/11/2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :**

Nama : **ROHMAH NUR AZIZAH**  
NIM : **1403016157**  
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-69 Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 26 September 2017 sampai tanggal 09 November 2017 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

..... **86** ..... ( ..... **4,0 / A** ..... )

Semarang, 30 November 2017



## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Rohma Nur Azizah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 01 Juni 1996
3. Alamat Rumah : Desa Girigondo, RT 01/03,  
Kec. Pituruh, Kab. Purworejo
4. No Hp : 085799899641
5. Email : rohmahnurazizah96@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Bunga Harapan
  - b. SD N Kembang Kuning
  - c. SMP N 20 Purworejo
  - d. MA An-Nawawi 01 Berjan Purworejo
  - e. UIN Walisongo, FITK Jurusan Pendidikan Agama Islam

Semarang, 11 Januari 2019

Rohma Nur Azizah  
1403016157